

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA 5  
“PENGALAMANKU” UNTUK MENINGKATKAN MINAT & HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS 1 MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MAMBAUL ULUM SEPANJANG  
GONDANGLEGI MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd)*

Oleh :

**Nanda Dwi Islami**

**NIM. 14140083**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Mei, 2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA 5  
“PENGALAMANKU” UNTUK MENINGKATKAN MINAT & HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 1 MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MAMBAUL ULUM SEPANJANG  
GONDANGLEGI MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Nanda Dwi Islami**

14140083

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

**Dr. Hj. Sulalah, M. Ag**

NIP. 196511121994032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**H. Ahmad Sholeh, M. Ag**

197608032006041001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA 5  
“PENGALAMANKU” UNTUK MENINGKATKAN MINAT & HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS 1 MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MAMBAUL ULUM SEPANJANG  
GONDANGLEGI MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nanda Dwi Islami (14140083)

Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 10 Mei 2019

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

Ketua Sidang

Drs. A. Zuhdi, M.Ag

NIP. 196902111995031002

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

NIP. 196511121994032002

Pembimbing

Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

NIP. 196511121994032002

Penguji Utama

Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 197308232000031002

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang



Dr. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

**Dr. Hj. Sulalah, M.Ag**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nanda Dwi Islami

Malang, 10 Mei 2019

Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

di

Malang,

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik, dan telah membaca Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nanda Dwi Islami

Nim : 14140083

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : *Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Tema 5 "Pengalamanku" Untuk Meningkatkan Minat & Hasil belajar Siswa Kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang*

maka selaku pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Hj. Sulalah, M. Ag

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini sanya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuansaya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan daftar rujukan.

Malang, 10 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



**Nanda DwiIslami**

**NIM.14140083**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan s ini sebkripsi sebagai tugas akhir perkuliahan dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Tema 5 ‘Pengalamanku’ untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) mambaul ulum Sepanjang Gondanglegi Malang”**

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia, yaitu al-Dinul Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat. Penulis dan penyusunan skripsi dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan akhir perkuliahan yang telah di rencanakan oleh Universitas islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar setrata satu Sarjana Pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

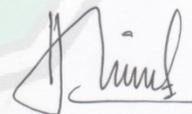
Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan beribu-ribu terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah mendukung terselesaikannya karya ilmiah ini. Diantaranya:

1. Prof. Dr. Abd. Haris M.Ag selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
3. H. Ahmad Sholeh, M. Ag dan Agus Mukti Wibowo M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan Sekertaris
4. Dr. Muhammad Walid, MA Selaku Penguji Utama yang memberikan banyak sekali masukan dan pendapat pada skripsi yang telah saya susun.
5. Dr. A. Zuhi, M. Ag Selaku Ketua Sidang yang memberikan banyak sekali masukan dan pendapat pada skripsi yang telah saya susun.
6. Dr. Hj. Sulalah, M. Ag Selaku Dosen Pembimbing sekaligus sebagai Sekretaris Sidang yang telah memberikan banyak bimbingan dan Pengarahan kepada saya

7. Ida Rofiati M. Pd. Selaku guru kelas 1 sekaligus guru pamong yang mengarahkan dan memberikan banyak informasi terkait penelital skripsi di lembaga MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi malang yang telah saya susun.
8. Bapak Ibu Guru dan Karyawan MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian dan pengembangan.
9. Siswa kelas 1 A MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang adalah siswa sekaligus kelas yang menjadi objek penelitian dan pengembangan.
10. Seluruh siswa dan siswi MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang
11. Seluruh teman yang ada di jurusan PGMI dan khususnya teman PGMI A yang mendukung proses penelitian dan pengembangan skripsi yang telah penulis susun.
12. Seluruh teman dari jurusan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang merupakan sahabat sekaligus teman yang telah memberi dorongan dan semangat dalam proses penelitian dan pengembangan skripsi yang telah penulis susun.
13. Semua pihak yang telah membantu demi terselesainya proposal skripsi ini yang tidak saya sebut namanya satu persatu

Atas semua bantuan yang diberikan maka penulis berharap semoga mendapat balasan dan dicatat oleh Allah Sebagai amal baik, Amin. Akhirnya dengan segala kerendahan hati maka penulis mengakui bahwa masih banyak kekurangan pada proposal skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sehingga dapat dijadikan perbaikan bagi masa mendatang

Malang, 10 Mei 2019



Nanda dwi Islami

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya.

Sholawat yang tak kunjung henti dan lisanku kepada Nabi Muhammad

SAW.

Karya ini ku persembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi

Perjuanganku dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Teruntuk Ayahanda (Abdul Kholiq) dan Ibunda (Nurul Mufidah) yang telah menjadi

motivator terhebat dalam hidup saya. Terimakasih atas kasih sayang

pengorbanan dan keridhoannya.

Almarhum kakek (Fadhan) dan nenek saya yang masih selalu mendampingi (Marsinah)

yang tidak pernah lelah memberikan dukungan dan doa-doa yang tulus untuk cucunya.

Kakak ku (Amelia Fakrun Nisa') yang selalu ada dan memberikan dorongan

baik materi maupun tenaga dan tidak mengenal lelah.

Guru-guru, Bapak/Ibu dosen serta Ustad dan Ustadah yang mendidik dan

memberikan ilmunya dengan sepenuh hati dan tulus kepada ku.

Tak lupa untuk sahabat-sahabatku di kampus, organisasi dan komunitas (Eva, Icha, Mila, Uyun,

Dwi, dst sahabat mahad ) (Ila, iil, nay, Erika, Fatimah dst sahabar organisasi pramuka) (Kak

dahlan, Rofi, ifa dst sahabar komunitas Melia) yang tak pernah surut untuk memberikan motivasi, harapan yang akan membangun mimpi-mimpi dan masa depan yang indah yang telah direncanakan olehnya.

## MOTTO

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْجَارِ الْقُرْبَى الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ  
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا (٣٦)

Artinya : Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak Menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri. <sup>1</sup>

<sup>1</sup> Alquran Terjemah, 2013, (CV Penerbit Diponegoro : Bandung)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ط	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ظ	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	<u>kh</u>	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vocal (a) long	=	â
Vocal (i) long	=	î
Vocal (u) long	=	û

### C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	ix
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Pengembangan.....	7
D. Manfaat Pengembangan.....	7
E. Asumsi Pengembangan.....	8
F. Ruang Lingkup Pengembangan.....	9
G. Spesifikasi Produk.....	9

H. Originalitas Penelitian.....	10
I. Definisi Operasional.....	13
J. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
1. Pengertian Pengembangan.....	17
a. Prinsip-Prinsip Pengembangan.....	18
b. Prosedur pengembangan.....	18
2. Bahan Ajar.....	19
a. Pengertian Bahan Ajar.....	19
b. Bentuk bahan Ajar.....	19
3. Buku Cerita Bergambar.....	21
a. Pengertian Buku Cerita Bertgambar.....	21
b. Karakteristik dan Jenis Buku Cerita Bergambar.....	22
c. Fungsi Buku Cerita Bergambar.....	24
4. Buku Tema.....	25
a. Pengertian Buku Tema.....	25
b. Kriteria Buku Tema.....	26
c. Teori yang Mendasari buku Tema.....	28
5. Minat dan Hasil Belajar.....	29
a. Pengertian Minat.....	29
b. Pengertian Belajar.....	30
c. Faktor Mempengaruhi Minat Belajar.....	32
d. Pengertian Hasil Belajar.....	33

e. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	33
f. Klasifikasi Hasil Belajar.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>B. Model Pengembangan.....</b>	<b>39</b>
<b>C. Prosedur Pengembangan.....</b>	<b>41</b>
<b>D. Uji Coba.....</b>	<b>51</b>
1. Desain Uji Coba.....	51
2. Subjek Uji Coba.....	52
3. Jenis data.....	54
4. Instrumen Pengumpulan data.....	55
5. Teknik Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....</b>	<b>61</b>
<b>A. Penyajian Data Uji Coba.....</b>	<b>61</b>
<b>B. Analisis Data.....</b>	<b>65</b>
<b>C. Refisi Produk.....</b>	<b>66</b>
1. Deskripsi Buku Cerita Bergambar.....	66
2. Validasi Produk.....	71
a. Validasi Ahli Materi.....	74
1. Data Kuanlitatif.....	76
2. Data Kualitatif.....	76
3. Revisi Produk Pengembangan.....	77
b. Validasi ahli desain.....	77

1. Data Kuantitatif.....	77
2. Data Kualitatif.....	82
3. Revisi Produk Pengembangan.....	83
c. Validasi Ahli Pembelajaran Tema.....	83
1. Data Kuantitatif.....	83
2. Data Kualitatif.....	85
d. Penilaian Uji Coba lapangan.....	86
e. Hasil Uji Coba Lapangan.....	89
1. Data Kualitatif.....	90
2. Data Kuantitatif.....	91
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>96</b>
A. Analisis Hasil Desain Pengembangan Produk.....	96
B. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Tema “Pengalamanku” untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.....	100
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan Hasil Pengembangan.....	105
B. Saran.....	106
Daftar Rujukan.....	108
Lampiran-Lampiran.....	110

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	12
Tabel 1.2 Standar Inti dan standat kompetensi.....	44
Tabel 1.3 Kompetensi Dasar.....	47
Tabel 1.4 Tujuan Pembelajaran.....	48
Tabel 1.5 Kualifikasi tingkat kelayakan prosentase rata-rata.....	59
Tabel 1.6 Nama Bagian Buku dan keterangan.....	61
Tabel 2.1 Memberikan penilaian media yang dikembangkan.....	72
Tabel 2.2 Kualifikasi tingkat keefektifan dan kemenarikan berdasarkan presentase.....	73
Tabel 2.3 Kriteria kelayakan media pembelajaran.....	73
Tabel 2.4 Hasil Validasi Ahli materi.....	74
Tabel 3.1 Revisi Validasi Ahli Desain.....	77
Tabel 3.1.1 Hasil penilaian Ahli Desain.....	80
Tabel 3.2.1 Instrumen Angket.....	83
Tabel 3.3 Ahli Pembelajaran Tema.....	86
Tabel 3.4 Penilaian Hasil Uji Coba Lapangan.....	87
Tabel 3.5 Daftar Nama Siswa kelas 1.....	90
Tabel 3.5.1 Hasil Angket siswa.....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Foto Uji Coba Buku Cerita Kepada siswa kelas 1 MI.....	137
Gambar 3.2.1 Foto Uji Coba Buku Cerita Kepada siswa kelas 1 MI.....	138
Gambar 3.2.2 Foto Uji Coba Buku Cerita Kepada siswa kelas 1 MI.....	138
Gambar 3.2.3 Foto Uji Coba Buku Cerita Kepada siswa kelas 1 MI.....	139
Gambar 4.1.1 Cover Buku Cerita.....	139
Gambar 4.1.2 Kata Pengantar.....	140
Gambar 4.1.3 Daftar Isi.....	140
Gambar 4.1.4 Peta Konsep.....	140
Gambar 4.1.5 Isi Materi Buku Cerita.....	142
Gambar 4.1.6 Evaluasi.....	143
Gambar 4.1.7 Biografi Penulis.....	144

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Keterangan Penelitian.....	110
Lampiran II : Bukti Konsultasi.....	111
Lampiran III : Identitas Ahli Pembelajaran.....	112
Lampiran III : Identitas Ahli Materi.....	113
Lampiran IV : Validasi Ahli Materi.....	114
Lampiran V : Validasi Ahli Desain.....	118
Lampiran VI : Validasi Ahli Pembelajaran.....	122
Lampiran VII : Hasil Uji Coba Lapangan.....	128
Lampiran VIII : Soal Uji Coba.....	132
Lampiran IX : Surat Hasil Penelitian dari Sekolah.....	136
Lampiran X : Gambar Penelitian dan gambar Pengembangan bahan ajar buku cerita.....	137
Lampiran XI : Hasil yang di peroleh saat Penelitia Uji Coba Pre-test dan Post tes.....	146
Lampiran XII: Daftar Riwayat Hidup.....	147

## ABSTRAK

Islami, Nanda Dwi. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Tema 5 “Pengalamanku” Untuk Meningkatkan Minat & Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah(MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang*. Skripsi, Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing, Dr. Hj. Sulala M. Ag.

---

Kata Kunci : *Buku Cerita Bergambar Tema 5 “Pengalamanku” Untuk Meningkatkan Minat & Hasil Belajar*

Pembelajaran tema ditingkat SD/MI masih belum menyenangkan dan menarik perhatian bagi siswa untuk mempelajarinya, hal tersebut disebabkan karena bahan ajar yang digunakan guru masih kurang menarik hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar pembelajaran berupa buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat & hasil belajar.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui proses (desain , dan kesesuaian materi) pengembangan bahan ajar pembelajaran buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang (2) Untuk mengetahui kualitas (kefektifan dan kelayakan) bahan ajar pembelajaran buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.

Peneliti menggunakan buku tema 5 “Pengalamanku” untuk kelas 1 SD/MI yang dikembangkan menggunakan metode pengembangan menurut Borg & Gall dengan sepuluh langkah yang sistematis didalamnya. Akan tetapi dalam pengembangan ini hanya enam tahap yang dilaksanakan, yaitu : (1) Menganalisis dan kebutuhan karakteristik siswa (2) Merumuskan tujuan intruksional, (3) Merumuskan butir-butir materi, (4) Mengembangkan alat pengukur keberhasilan, (5) Menuliskan naskah media, (6) Mengadakan tes dan revisi

Hasil pengembangan media pembelajaran tema dalam bentuk buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” ini memenuhi kriteria valid dengan hasil (1) Validasi hasil materi 78% (2) Validasi uji desain 70%(3) Validasi dan uji coba guru kelas I 98% (4) Uji coba lapangan 88% . Data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata post-tes lebih dari prestes yaitu  $79,3 > 60,03$ . Sedangkan pada perhitungan uji t manual dengan tingkat kemaknaan 0.05 diperoleh hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel} = 7,58 \geq 2,145$  artinya  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dengan demikian pengembangan sudah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## ABSTRACT

Islami, Nanda Dwi. 2019. *Developing Teaching Materials an Illustrated Story Book Theme 5 “My Experience” to Improve First Graders’ Learning Interest and Output in Madrasah Ibtidaiyah(MI) Mambaul Ulum in Sepanjang Gondanglegi Malang*. Bachelor’s Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI), Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim Islamic State University (UIN) Malang, Advisors: Dr. Hj. Sulala M. Ag.

---

**Key Words:** *Illustrated Story Book Theme 5 “My Experience” to Improve Learning Interest and Output*

Teaching and learning process in elementary (SD) or Islamic elementary (MI) school level has not reached the sense of happiness and attractive for students to learn. It is due to the teaching materials used by the teachers which are not appealing as most of them used a lecturing and questioning method. Therefore, there is a need to develop a teaching and learning teaching materials in the form of illustrated picture book theme 5 “My Experience” to improve students’ learning interest and output.

This study aimed at knowing: (1) process of developing an illustrated story book ( Design and materials appropriateness) and (2) the quality (effectiveness and suitability) of the teaching materials in the form of illustrated story book theme 5 “My Experience” to improve first graders’ learning interest and output in Madrasah Ibtidaiyah(MI) Mambaul Ulum in Sepanjang Gondanglegi Malang.

This study employed a book comprising theme 5 “My Experience” for grade 1 in SD/MI which is developed by using research and development method by Borg and Gall with ten systematic steps. However, in this research, there are only six steps executed, i.e. (1) analyzing students needs and characteristics, (2) formulating instructional purpose, (3) developing materials, (4) developing a tool for measuring achievement, (5) writing the script of the media, and (6) conducting test and revisions.

The result of developing illustrated story book theme 5 “My Experience” had fulfilled the valid criteria with result accumulation as follows: (1) materials validation 78%,(2) design validation 70%, (3) validation by teachers of grade 1 98%, and (4) field try out 88%. The data of this study was obtained from the average result of students’ post-test which overshadow pretest’s that was  $79.3 > 60.03$ . However, on the accumulation by using manual t-test with significant level 0.05, the result yielded  $t_{count} \geq t_{table} = 7.58 \geq 2.145$ . It means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted so that the product is able to improve students’ learning output.

## ملخص البحث

إسلامي، ناندا دوي. 2019. تطوير كتاب القصة المصورة لموضوع 5 "تجريبي" لزيادة الاهتمام و نتائج التعلم الطلاب الصف الاول في المدرسة الابتدائية ممبع العلوم سفنجانج كوندنجلاجي مالانج. البحث الجامعي، قسم التربية المعلم المدرسة الابتدائية الاسلامية (PGMI) لكلية العلوم التربية والتعليم، الجامعة الإسلامية الحكومية (UIN) مولانا مالك إبراهيم مالانج ، المشرفة: الدكتورة سلاله، الحجة الماجستير

الكلمات الرئيسية: موضوع كتاب القصة المصورة لموضوع 5 "تجريبي" لزيادة الاهتمام و نتائج التعلم

التعلم الموضوع في مستوى الاستدائية هو غير ممتعة وغير اهتمام للطلاب، لأن الوسيلة التي تستخدمها المعلم لا تهتم و تستخدم طريقة المحاضرة والسؤال والإجابة فقط. لذلك، تحتاج إلى تطوير وسيلة التعليمية في شكل كتاب القصة المصورة لموضوع 5 "تجريبي" لزيادة الاهتمام و نتائج التعلم

الاهداف هذا البحث هي: (1) لمعرفة عملية (تصميم اللغة ، ومدى المادة) تطوير وسيلة التعليمية لكتاب القصة المصورة لموضوع 5 "تجريبي" لزيادة الاهتمام و نتائج التعلم الطلاب الصف الاول في المدرسة الابتدائية ممبع العلوم سفنجانج كوندنجلاجي مالانج. (2) لمعرفة الجودة (فعالية وجدوية) لموضوع التعليم لكتاب القصة المصورة لموضوع 5 "تجريبي" لزيادة الاهتمام و نتائج التعلم الطلاب الصف الاول في المدرسة الابتدائية ممبع العلوم سفنجانج كوندنجلاجي مالانج

يستخدم الباحث كتاب الموضوع 5 "تجريبي" للصف الاول في المدرسة الابتدائية الذي طوره باستخدام طريقة التطوير وفقاً لبورج وغال مع عشر خطوات منهجية. ومع ذلك، في هذا التطور، تم تنفيذ ست مراحل فقط، وهي: (1) تحليل وتوصيف احتياجات الطلاب (2) صياغة أهداف الاشارة، (3) صياغة العناصر المواد، (4) تطوير الة النجاح، (5) كتابة النص الوسيلة، (6) عقد الاختبار والمراجعة

نتائجها هي (1) التحقق لنتائج المواد هو 78%. (2) التحقق لاختبار التصميم هو 70%. (3) التحقق وتجربة المعلم الفصل الأول هما 98% \* (4) وتجربة ميدانية هي 88%. نتائج بيانات حصلت عليها القيمة المتوسطة بعد الاختبار أكثر من قبل الاختبار هي  $79.3 < 60.03$ . بينما في حساب الاختبار- ت اليدوي مع مستوى دلالة 0.05 حصل نتائج  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  تعني أن  $H_0$  رفض وقيل  $H_a$ . يوجد اختلافات كبيرة على المواد التعليمية. لذلك، التطوير يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Permasalahan yang ada di dalam kelas menggambarkan perilaku dan kondisi siswa pada saat itu. Kurangnya pemahaman guru tentang bahan ajar yang di ajarkan kepada siswa menimbulkan suatu perselisihan yang penulis jadikan sebagai penelitian. Di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung dan perbedaan ada guru dan tidak ada guru di kelas sangat berbeda. Siswa diam dan duduk rapi saat guru masuk ke ruang kelas. Saat guru mengajar banyak sekali penulis temukan karakter siswa dari yang masih pemalu dan yang suka lari-lari di dalam kelas masih banyak karakter siswa yang penulis temui pada saat itu.

Penulis menemukan banyak sekali kekurangan yang belum sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh guru dan oleh penulis dapatkan pada saat kuliah. Penulis melakukan penelitian berdasarkan keadaan yang ada saat di kelas. Di lakukannya penelitian karena siswa tidak begitu paham dengan pembelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru kelas, dan di dalam kelas penulis meneliti dari hasil belajar yang di dapatkan siswa pada saat itu. Penulis menemukan hasil penilaian yang sangat berbeda ada siswa yang memperoleh presentase nilai yang tinggi ada siswa yang memperoleh presentase nilai yang kurang atau rendah. Memperhatikan perolehan tersebut akhirnya penulis mengambil judul sesuai dengan yang akan diteliti dan dijadikan objek penelitian pada kelas yang ada.

Pemilihan bahan ajar bagi guru juga penulis anggap sebagai sebuah permasalahan. Bahan ajar merupakan alat bagi siswa untuk mencapai kompetensi yang ada. Materi bahan ajar sangat penting dan merupakan materi pokok untuk mengajar bagi

guru. Bahan ajar yang tepat juga dapat meningkatkan mutu pembelajaran bagi siswa atau pelajar. Guru biasanya sebagai fasilitator utama di dalam kelas dan siswa sebagai penerima informasi yang pasif. Adanya bahan ajar peran guru sedikit bergeser dan siswa atau pelajar menjadi aktif dalam melaksanakan proses belajar di ruang kelas.

Sebagai seorang guru kita juga harus memperhatikan kemampuan siswa dari banyak karakter dan tidak terlalu focus pada satu permasalahan. Permasalahan tersebut muncul ketika siswa melakukan kegiatan di dalam ruang kelas. Guru juga harus bisa mengeluarkan pengembangan ide-ide baru yang di miliki oleh siswanya saat di dalam ruang kelas.

Kehidupan dalam era global menuntut berbagai perubahan pendidikan yang bersifat mendasar. Perubahan-perubahan tersebut antara lain: perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, perubahan dari kohesi sosial menjadi partisipasi demokratis, dan perubahan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan. Untuk melaksanakan perubahan dalam bidang pendidikan tersebut, sejak tahun 1998, UNESCO telah mengemukakan dua basis landasan: *pertama*; pendidikan harus diletakkan pada empat pilar yaitu belajar mengetahui (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar hidup dalam kebersamaan (*learning to live together*), dan belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*); *kedua*, belajar seumur hidup (*life long learning*), Kultur yang demikian harus dikembangkan dalam pendidikan, karena pada akhirnya aspek kultural dari kehidupan manusia, terutama yang berkaitan dengan pendidikan nilai dan sikap lebih penting dari pertumbuhan ekonomi. Pendidikan nilai dan sikap, yang sekarang lebih populer dengan istilah pendidikan karakter maupun upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak-anak baik lahir maupun batin, dari sifat

kodratnya menuju ke arah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Oleh karena itu, pembangunan nasional tidak dapat dilakukan dengan hanya melihat kebutuhan internal masyarakat dan bangsa, kita merupakan bagian dari masyarakat dunia yang semakin menyatu. Meskipun demikian, perubahan apapun yang dilakukan dalam bidang pendidikan, harus tetap dilandasi oleh semangat membentuk nilai-nilai karakter bangsa.<sup>2</sup> Tematik sendiri ialah buku yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan pada saat mengajar di dalam kelas. Pemerintah menetapkan buku tematik sebagai buku belajar yang di gunakan seorang guru dan siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan. Penggunaan buku tematik sendiri digunakan karena pembentukan karaktet siswa yang sudah tertulis didalam kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus-menerus dilakukan baik secara konvensional maupun inovatif. Hal tersebut lebih terfokus lagi setelah diamanatkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan mutu pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Pemerintah juga telah lama mencanangkan “Gerakan Peningkatan Mutu Pendidikan”, namun kenyataannya jauh dari harapan, bahkan dalam hal tertentu ada gejala penurunan dan kemerosotan. Misalnya kemerosotan moral peserta didik, yang ditandai oleh maraknya perkelahian remaja dan mahasiswa, kecurangan dalam ujian, seperti *ngerpek* dan *nyontek* yang telah membudaya dikalangan pelajar dan mahasiswa. Berbagai indikator mutu pendidikan juga belum menunjukkan peningkatan yang berarti, bahwa gagal dalam melakukan ujian nasional. Sebagian sekolah terutama di perkotaan, menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian besar lainnya masih memprihatinkan. Pemerintah juga telah melakukan upaya

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Pengembangan Implementari Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 3

penyempurnaan sistem pendidikan, baik melalui penataan lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*). Upaya tersebut antara lain dengan dikeluarkannya Undang-Undang Sistem Pendidikan dan Kebudayaan pada tingkat provinsi dan kabupaten/ kota harus dapat mempertimbangkan dengan bijaksana kondisi nyata organisasi maupun lingkungannya, dan harus mendukung visi dan misi pendidikan nasional, serta harus mampu memelihara garis kebijaksanaan dari birokrasi yang lebih tinggi. Di samping itu, tujuan harus jelas, layak dan dapat dicapai dengan kemampuan yang ada, serta memiliki wawasan tentang gambaran ideal kondisi pendidikan yang diharapkan dimasa depan.

Dalam rencana strategi pendidikan nasional, sedikitnya terdapat lima permasalahan utama yang pemecahannya harus diprioritaskan. Permasalahan tersebut berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan, peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan relevansi pendidikan, pemerataan layanan pendidikan, dan pendidikan berkarakter. Pertama; upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan menetapkan tujuan dan standar kompetensi pendidikan, yaitu melalui konsensus nasional antara pemerintah dengan seluruh lapisan masyarakat. Standar kompetensi yang mungkin akan berbeda antarsekolah atau antardaerah akan menghasilkan standar kompetensi nasional dalam tingkatan standar minimal, normal (*mainstream*), dan unggulan. *Kedua*; peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan mengarah pada penataan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, dengan memberi kepercayaan yang lebih luas kepada sekolah untuk mengoptimalkan sumberdaya yang tersedia bagi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. *Ketiga*; peningkatan relevansi pendidikan mengarah pada pendidikan berbasis masyarakat, dengan pendekatan partisipatif. Peningkatan peran serta partisipasi orang tua dan masyarakat pada level kebijakan (pengambilan keputusan) dan

level operasional melalui komite (dewan) sekolah. *Keempat*; pemerataan layanan pendidikan berkarakter untuk menumbuh kembangkan seluruh karakter bangsa dalam berbagai jenis dan jenjang pendidikan secara utuh dan menyeluruh (*kaffah*). Dalam konteks Negara Kesatuan Republik (NKRI); pendidikan karakter harus mengandung perekat bangsa yang memiliki beragam budaya dalam wujud kesadaran, pemahaman, peduli dan komitmen masyarakat.<sup>3</sup> Pemerintah mengeluarkan buku tematik gunanya untuk mempermudah guru pada saat mengajar dan di dalam buku tematik menggunakan kurikulum 2013 dan sudah banyak di gunakan oleh lembaga pendidikan sekolah dasar dan sekolah menengah, tetapi ada juga sekolah yang masih menggunakan kurikulum lama. Meskipun buku belajar untuk guru dan siswa sudah di sediakan oleh pemerintah, hendaknya seorang guru mengembangkan hasil pemikirannya untuk membuat sebuah buku belajar yang gunanya untuk mengembangkan minat belajar peserta didiknya.

Undang-undang nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan Nasional 1) Pasal 36 ayat (2) menyebutkan bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. 2) Pasal 36 ayat (3) menyebutkan bahwa kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan: (a) peningkatan iman dan takwa; (b) peningkatan akhlak mulia; (c) peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik; (d) keragaman potensi daerah dan lingkungan; (e) tuntutan pembangunan daerah dan nasional; (f) tuntutan dunia kerja; (g) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; (h) agama;

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, him.4-5

(i) dinamakan perkembangan global; dan (j) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.<sup>4</sup>

Dalam peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan, pasal 19 ayat 1:

“Adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian, sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik”.<sup>5</sup>

Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Dari sudut pandang behavioristik pembelajaran sebagai proses perubahan tingkah laku siswa melalui pengoptimalan lingkungan sebagai sumber stimulus belajar. Sejalan dengan banyaknya paham behavioristik yang dikembangkan para ahli, pembelajaran ditafsirkan sebagai upaya pemahiran keterampilan melalui pembiasaan siswa secara bertahap dan terperinci dalam memberikan respon atau setimulus yang diterimanya yang diperkuat oleh tingkah laku yang patut dari para pengajar.<sup>6</sup>

Penelitian yang dilakukan peneliti terletak disekolah MI Mambaul Ulum tempatnya di desa Sepanjang kecamatan Gondanglegi dan terletak di Kabupaten Malang. Dimana tempat yang menjadi sasaran peneliti adalah sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang maju di desa sepanjang dan dulu penulis adalah lulusan MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.

<sup>4</sup> Pemendikbut81A, 2013, *Jurnal Implementasi K13*

<sup>5</sup> Nur Zainab, *loc.cit*, hlm.18

<sup>6</sup> Nurdyansyah, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016) hlm.1

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Desain pengembangan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang?
2. Bagaimana Kelayakan Pengembangan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang?
3. Bagaimana Efektifitas Pengembangan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 madrasah Ibtidaiyah (MI)mambaul ulum sepanjang Gondanglegi Malang?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan pengembangannya adalah:

1. Untuk menganalisis proses desain, bahasa, dan kesesuaian materi pengembangan buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah ibtidaiyah (MI) Mambaul ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.
2. Untuk menganalisis kelayakan dan keefektifan pengembangan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” dalam bentuk buku bergambar untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang

## **D. Manfaat Pengembangan**

Manfaat dari penelitian ini sangat beragam bila ditinjau dari banyak aspek yang ada, diantaranya adalah:

1. Secara teoritis: sebagai pengembang ilmu pengetahuan bagi guru, dimana guru harus mampu pengembangan media pembelajaran yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
2. Secara praktis: pengembangan ini menghasilkan buku teks bergambar atau bahan ajar yang berbentuk buku cerita bergambar. Peranan tokoh siswa yang berkaitan dengan materi yang memudahkan guru dalam mengajar dan mencapai kesuksesan dalam dunia pendidikan.
3. Bagi peneliti lain: untuk menambah referensi bagi peneliti yang ingin menggunakan penelitian pengembangan.

#### **E. Asumsi Pengembangan**

Beberapa asumsi yang mendasari penelitian adalah:

1. Penyusunan buku di desain semenarik mungkin agar, siswa didik memperoleh pelajaran dengan mudah.
2. Selama ini, media buku cetak yang digunakan terkesan monoton dan juga membosankan. Dengan adanya buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” Subtema 2 Pembelajaran ke 5, akan membantu siswa untuk lebih aktif di kelas dan memiliki minat dan semangat dalam belajar.
3. Siswa yang dalam hal ini sebagai subjek penelitian, mengikuti pembelajaran buku tematik tema 5 “Pengalamanku” Subtema 2 Pembelajaran ke 5 dalam bentuk buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.

4. Siswa kurang memahami buku yang sudah ada dari pemerintah, karena butuh arahan terlebih dahulu melalui informasi guru.
5. Pembuatan buku yang sudah ada digunakan untuk membimbing siswa juga berkesan kurang menarik.

#### **F. Ruang Lingkup Pengembangan**

Untuk membatasi pembahasan pada penelitian ini, maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah berkisar pada pengembangan buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.

#### **G. Spesifikasi Produk**

1. Judul buku cerita pengembangan yang dihasilkan berupa buku cerita bergambar tematik tema 5 “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah.
2. Isi buku cerita pengembangan yang dihasilkan ada cover/sampul, kata pengantar buku, daftar isi, kemudian buku memberi gambaran cerita pertama, kedua dan ketiga, buku cerita memiliki indikator cerita, kemudian pada halaman terakhir berisi evaluasi.
3. Tema 5 “Pengalamanku” buku tematik berisi tentang materi untuk belajar yang diajarkan pada buku tema 5 dengan judul buku “Pengalamanku” diajarkan pada siswa kelas 1 SD/MI.
4. Gambar yang diperoleh untuk membuat buku mengambil dari buku siswa dan menggunakan aplikasi internet dan disusun semenarik mungkin agar siswa termotivasi dan semangat saat belajar.

## H. Originalitas Penelitian

Menurut hasil analisis peneliti, belum pernah ada penelitian yang serupa dengan judul yang peneliti kemukakan, namun penelitian sejenis ini pernah dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti yang sejenis dengan penelitian ini adalah:

1. *“Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang”*.<sup>7</sup> Oleh Nur Zainab dari Universitas Islam Negeri Malang (Maulana Malik Ibrahim Malang)

Penulis menerapkan pada sekolah Madrasah Ibtidaiyah atau setara dengan sekolah dasar, yang difokuskan pada kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode pengembangan. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara menyeluruh bahwa penggunaan buku, khususnya berbentuk pengembangan dapat menunjang pembelajaran yang di ajarkan. Buku pengembangan juga berbentuk cerita, sehingga memiliki persamaan.

Penulis memberikan kesan menarik pada pembuatan buku cerita bergambar. Buku cerita bergambar yang dibuat oleh peneliti memiliki warna yang cerah dan gambar yang digunakan sangat sesuai dengan rencana pengembangan yang akan peneliti terapkan pada siswa sekolah dasar atau setara dengan Madrasah Ibtidaiyah.

---

<sup>7</sup> Nur Zainab, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi 2012

2. “*Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester I Di Sekolah Dasar As-Salam Kota Malang.*”<sup>8</sup> Oleh Fitri Badiul Waziroh dari Universitas Islam Negeri Malang (Maulana Malik Ibrahim Malang)

Penulis menerapkan pada sekolah dasar yang setara dengan Madrasah Ibtidaiyah di fokuskan pada SD yang ada di kota Malang. Penulis menggunakan metode penelitian pengembangan dan bentuk buku yang dihasilkan yakni buku bergambar yang dapat menunjang prestasi siswa dalam belajar.

3. “*Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar As-Salam Kota Malang.*”<sup>9</sup> Oleh Rustika Chandra dari Universitas Islam Negeri Malang (Maulana Malik Ibrahim Malang)

Penulis menerapkan pada sekolah dasar yang setara dengan Madrasah Ibtidaiyah di fokuskan pada SD yang ada di kota Malang. Penelitian menggunakan metode penelitian pengembangan dan berbentuk buku bergambar. Buku yang dihasilkan dapat meningkatkan minat belajar dan menarik perhatian siswa.

Di dalam pembuatan buku peneliti menggunakan sebuah aplikasi **Flipbook** untuk pengembangan buku cerita bergambar yang akan diterapkan pada siswa. Pada aplikasi **Flipbook** terkesan menarik dan pada gambar buku bias terlihat timbul serta memiliki daya pengikat bagi penulis, pengguna khususnya siswa atau pelajar di bangku sekolah dasar atau madrasa Ibtidaiyah.

<sup>8</sup> Fitri Badiul Waziroh, *Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester I Di Sekolah Dasar*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi 2010

<sup>9</sup> Rustika Chandra, *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi 2012

Agar mudah memahaminya, berikut tabel perbedaan, persamaan, dan orisinalitas dibawah ini:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

NO	JENIS, NAMA PENELITI, JUDUL, BENTUK, TAHUN (skripsi/tesis/jurnal/dll)	PERBEDAAN	PERSAMAAN	ORISINALITAS PENELITIAN
1.	Penelitian Pengembangan, Nur Zainab, <i>Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa kelas II MI Sabilul Huda Senden Peterongan Jombang</i> , Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Malang, Skripsi 2012	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skripsi ditujukan untuk kelas II</li> <li>- Skripsi mengambil mata pelajaran Bahasa Jawa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skripsi menggunakan metode penelitian pengembangan</li> <li>- Skripsi berbentuk buku cerita bergambar</li> <li>- Skripsi memberikan gambaran buku cerita yang menarik</li> </ul>	Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut belum adanya pengembangan media dengan menggunakan buku tematik dari pemerintah dan di dalamnya menerapkan kurikulum 2013
2.	Penelitian Pengembangan, Fitri Badiul Waziroh, <i>Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester I Di Sekolah Dasar As-Salam Kota Malang</i> , Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Malang, Skripsi 2010	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skripsi ditujukan untuk kelas II</li> <li>- Skripsi mengambil mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skripsi menggunakan metode penelitian pengembangan</li> </ul>	- Berdasarkan penelitian terdahulu buku yang di buat sudah mengikuti kurikulum 2013, namun lebih di khususkan untuk siswa kelas II SD
3.	Penelitian Pengembangan, Rustika Chandra, <i>Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skripsi ditujukan untuk kelas IV</li> <li>- Skripsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Skripsi menggunakan metode penelitian pengembangan</li> </ul>	- Berdasarkan penelitian terdahulu buku pengembanga

	<p><i>Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar As-Salam Kota Malang.</i> Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Malang, Skripsi 2012</p>	<p>mengambil mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial</p>	<p>- Skripsi memiliki tujuan yang sama untuk meningkatkan hasil belajar</p>	<p>n berbentuk <b>Flipbook</b> sudah menarik dan meningkatkan pemahaman siswa, namun masih belum menggunakan kurikulum 2013 dan buku cerita <b>Flipbook</b> dikhususkan untuk siswa kelas IV SD</p>
--	--	---	---	---

## I. Definisi Operasional

Berdasarkan judul, pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar tema 5 “pengalamanku” dalam bentuk buku bergambar untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang maka definisi operasional yang akan peneliti sajikan adalah:

### 1. Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini pengembangan lebih difokuskan pada buku cerita bergambar yang isinya mengembangkan buku pemerintah yang sudah ada, kemudian di cetak kembali dengan karakter buku cerita yang lebih menarik perhatian siswa.

### 2. Bahan Ajar

<sup>10</sup> Fitri Badiul Waziroh, op.cit.,hlm. 12

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

### 3. Buku Cerita Bergambar

Buku cerita bergambar adalah sebuah buku yang didalamnya terdapat ilustrasi atau gambar yang dapat membantu anak untuk mendeskripsikan atau menceritakan ulang gambar yang terdapat dalam buku tersebut. Buku cerita merupakan media yang sangat cocok untuk membentuk kreatifitas anak.<sup>11</sup>

### 4. Minat

Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu, dan dapat berkembang jika ada motivasi.

### 5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya pembelajaran disekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar.

## J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada bab ini dibagi menjadi enam bab yang masing-masing memiliki sub-sub terdiri dari sebagai berikut:

**Bab I** : Pada bab ini dibahas tentang uraian-uraian pendahuluan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 14

**Bab II** : Pada bab ini dibahas tentang kajian teori penelitian yang terdiri dari pengembangan, bahan ajar pembelajaran, buku cerita bergambar, tematik kelas I tema 5 “pengalamanku”, peningkatan minat & hasil belajar siswa.

**Bab III** : Pada bab ini dibahas tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba (desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, Instrumen pengumpulan data, teknis analisis data), dan prosedur penelitian

**Bab IV** : Pada bab ini, dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan data penelitian yang menyangkut: 1) Hasil pengembangan: a. Deskripsi produk yang dikembangkan, b. Penyajian data validasi. Paparan data ini diperoleh diperoleh dari hasil penelitian yang disajikan secara berturut-turut berdasarkan masukan para ahli validasi ini mata pelajaran, ahli validasi desain, ahli validasi materi, guru bidang studi ilmu pengetahuan sesuai mata pelajaran, serta uji coba lapangan siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. 2) Kemenarikan produk 3) Hasil belajar siswa

**Bab V** : Pada bab ini akan memaparkan hasil analisis melalui 3 pokok pikiran, yaitu a) Analisis desain pengembangan buku cerita bergambar tema b) Analisis tingkat kemenarikan produk pengembangan buku cerita bergambar tema c) Analisis perbedaan peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan pengembangan buku cerita bergambar tema dengan yang tidak menggunakan produk pengembangan buku tema dalam bentuk buku cerita bergambar kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.

**Bab VI** : Pada bab ini berisi Kajian dan Saran, bab ini berisi tentang a) kajian produk pengembangan, b) kesimpulan hasil pengembangan dan c) saran

Daftar pustakan merupakan daftar yang mencantumkan judul buku, nama pengarang, penerbit dan sebagainya yang ditempatkan pada bagian akhir dan disusun berdasarkan abjad. Daftar pustaka berfungsi untuk memberikan arah bagi para pembaca karya tulis yang ingin meneruskan kajian atau untuk melakukan pengecekan ulang terhadap karya tulis yang bersangkutan.

Dan yang terakhir yaitu lampiran yang berisi dokumen-dokumen yang dibutuhkan penulis atau pembaca yang mendukung dalam proses pengembangan buku cerita bergambar.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengembangan

##### 1. Pengertian Pengembangan

Pengertian pengembangan media pembelajaran yang dimaksud adalah usaha menyusun program media pembelajaran yang lebih tertuju pada perencanaan media. Media yang akan ditampilkan atau digunakan dalam proses belajar mengajar terlebih dahulu direncanakan dan dirancang sesuai dengan kebutuhan lapangan atau siswanya.<sup>12</sup>

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan atau memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Langkah penelitian atau proses pengembangan ini terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar dimana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi hasil uji lapangan.<sup>13</sup>

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Pengembangan dapat berupa proses, produk, dan rancangan.<sup>14</sup>

Menurut Sugiyono penelitian dan pengembangan yaitu merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu hasil produk tertentu, serta menguji keefektifan dari produk tersebut. Sedangkan menurut Soenarto

---

<sup>12</sup> Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: Ciputat PRES, 2002), hlm. 135

<sup>13</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 222-223

<sup>14</sup> Cecep Kustandi, dkk, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 126

adalah penelitian yang memiliki tujuan menghasilkan dan mengembangkan protipe, desain, materi pembelajaran, media, strategi, pembelajaran, alat evaluasi pendidikan dan sebagainya.<sup>15</sup>

#### **a. Prinsip-prinsip Pengembangan**

Didalam pengembangan ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dan dilaksanakan secara berurutan. Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Dimulai dari yang muda untuk memahami yang sulit, dari yang konkrit untuk memahami yang abstrak.
- 2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman.
- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik.
- 4) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
- 5) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.
- 6) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan.<sup>16</sup>

#### **b. Prosedur Pengembangan**

Adapun prosedur dalam penelitian dan pengembangan itu sendiri ada tiga yakni:

- a) Deskriptif yakni kondisi produk sebagai perbandingan atau bahan dasar produk yang dikembangkan, b) Valuatif yakni kondisi pihak pengguna seperti halnya sekolah, siswa dan lain sebagainya, c) Ekperimen yakni kondisi faktor pendukung dan penghambat pengembangan dan penggunaan produk.<sup>17</sup> Dalam keterangan yang telah disebutkan,

---

<sup>15</sup> <https://satujam.com/penelitian-dan-pengembangan/> pada pukul 11.08

<sup>16</sup> Nur Zainab, hlm. 18

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 19

prosedur pengembangan dapat disimpulkan yang pertama menggambarkan kondisi pada produk kemudian pengguna produk khususnya lembaga sekolah lalu percobaan yang dapat memunculkan faktor penghambat pada produk tersebut.

## 2. Bahan Ajar

### a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. (*National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training*).

Menurut Pannen bahan ajar adalah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran<sup>18</sup>

### b. Bentuk Bahan Ajar

#### 1. Handout

Menurut Muhommad handout adalah selembar (atau beberapa lembar) kertas yang berisi tugas atau tes yang diberikan pendidik kepada peserta didik. Dengan kata lain apabila pendidik membuat ringkasan suatu topik, lembar kerja siswa, petunjuk praktikum, tugas, atau tes dan diberikan kepada peserta didik secara terpisah-pisah (tidak menjadi suatu kumpulan lembar kerja siswa), maka pengemasan materi pembelajaran tersebut termasuk dalam kategori handout.

#### 2. Modul

---

<sup>18</sup> Prastowo, Andi. 2012. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press

Dalam buku *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar* (2004) yang diterbitkan oleh Diknas, modul diartikan sebagai sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru.

### 3. Lembar Kerja Siswa

Lembar kegiatan siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya. Lembar kegiatan dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Tugas-tugas sebuah lembar kegiatan tidak akan dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis dan atau tugas-tugas praktis. Tugas teoritis misalnya tugas membaca sebuah artikel tertentu, kemudian membuat resume untuk dipresentasikan. Sedangkan tugas praktis dapat berupa kerja laboratorium atau kerja lapangan, misalnya survey tentang harga cabe dalam kurun waktu tertentu di suatu tempat. Keuntungan adanya lembar kegiatan adalah bagi guru, memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, bagi siswa akan belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis<sup>19</sup>

### 4. Buku Teks

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 2 Tahun 2008 menggolongkan buku tidak hanya dibatasi untuk sekolah atau pendidikan

---

<sup>19</sup> *ibid*

dasar dan menengah, khususnya di sekolah, tetapi juga termasuk pendidikan tinggi. Akan tetapi, semua buku masih digolongkan dalam empat kelompok dengan istilah dan pengertiannya berbeda, yaitu.

- a. Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketaqwaan akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan estetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.
- b. Buku panduan pendidik adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok dan model pembelajaran untuk digunakan oleh para pendidik.
- c. Buku pengayaan adalah buku yang memuat materi yang dapat memperkaya buku teks pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi.
- d. Buku referensi adalah buku yang isi dan penyajiannya dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dalam dan luas<sup>20</sup>

### **3. Buku Cerita Bergambar**

#### **a. Pengertian Buku Cerita Bergambar**

Dalam proses memperoleh informasi, kegiatan membaca buku memiliki nilai yang lebih dibandingkan kegiatan seperti menonton televisi, video, mendengarkan radio. Pertama, dengan membaca buku, kita dapat memperoleh

---

<sup>20</sup> Sitepu. 2015. Penulisan Buku Teks. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

informasi dengan sangat mudah dan murah, sedangkan media informasi yang lain mensyaratkan biaya yang lebih tinggi dari membaca buku.<sup>21</sup>

Cerita dapat digunakan orang tua atau guru sebagai sarana mendidik dan membentuk kepribadian anak melalui pendekatan transmisi budaya atau *cultural transmission approach* (Suyanto dan Abas, 2001) dalam cerita nilai-nilai luhur ditanamkan dalam diri anak melalui penghayatan terhadap makna dan maksud cerita (*meaning and intention of story*).<sup>22</sup> Maka dari itu pengembangan buku cerita bergambar itu sangat penting di terapkan pada anak, guna membentuk kepribadian seorang anak.

Buku cerita bergambar adalah buku cerita yang disajikan dengan menggunakan teks dan ilustrasi atau gambar. Buku ini biasanya ditujukan pada anak-anak. Untuk anak sekolah dasar kelas rendah, gambar berperan penting dalam proses membaca dan menulis. Buku bergambar lebih memotivasi mereka untuk belajar. Dengan buku bergambar yang baik anak-anak akan terbantu dalam memahami dan memperkaya pengalaman dari cerita.<sup>23</sup>

#### **b. Karakteristik dan Jenis Buku Cerita Bergambar**

Buku bergambar (*picture book*) dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Rothalein dan Meinbach membedakan jenis buku bergambar menjadi 5 macam.<sup>24</sup>, yaitu:

##### **1.) Buku Abjad (*alphabel book*)**

<sup>21</sup> Harjanto, Bob, *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Monika Books. hlm.7

<sup>22</sup> Mbak ITADZ, *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 19

<sup>23</sup> MAP Sari, Perancang Buku Cerita Bergambar Berjudul, “Si Odi Belajar Mengatur Waktu” untuk anak usia 6-9 tahun ([https://espints.uns.ac.id/17770/3/Bab\\_II.pdf](https://espints.uns.ac.id/17770/3/Bab_II.pdf), diakses April 2016 jam 18.00)

<sup>24</sup> MAP Sari, Perancangan Buku Cerita Bergambar Berjudul “Si Odi Belajar Mengatur Waktu” Untuk anak usia 6-9 Tahun ([https://eprints.uns.ac.id/17770/BAB\\_II.pdf](https://eprints.uns.ac.id/17770/BAB_II.pdf), diakses 5 April 2016 jam 18.00)

Dalam buku alphabet, setiap huruf dikaitkan dengan suatu ilustrasi objek di awali dengan huruf. Ilustrasi harus jelas berkaitan dengan huruf-huruf kunci dan gambar objek dan mudah teridentifikasi. Beberapa buku alphabet berfungsi untuk membantu siswa, menstimulasi dan membantu pengembangan kosakata.

#### 2.) Buku Mainan (*toys book*)

Buku-buku mainan menggunakan cara penyajian isi yang tidak biasa. Buku mainan terdiri dari kartu papan, buku pakaian dan buku pipet tangan. Buku mainan ini mengarahkan anak-anak untuk memahami teks, dapat mengeksplorasi konsep nomor, kata bersajak dan alur cerita. Buku mainan membantu anak untuk mengembangkan keterampilan kognitif, meningkatkan kemampuan bahasa dan sosialnya, dan untuk mencintai buku. Sikap positif terhadap membaca dapat ditumbuhkan dengan buku ini.

#### 3.) Buku Konsep (*concepts books*)

Buku konsep adalah buku yang menyajikan konsep dengan menggunakan satu atau lebih contoh untuk membantu pemahaman konsep yang sedang dikembangkan. Konsep-konsep yang ditekankan diajarkan melalui alur cerita atau dijelaskan melalui alur repetisi (pengulangan) dan perbandingan. Melalui berbagai konsep seperti warna, bentuk, ukuran dapat didemonstrasikan sendiri dengan konsep yang lainnya.

#### 4.) Buku Bergambar tanpa kata (*wordless picture books*)

Buku bergambar tanpa kata adalah buku untuk menyampaikan suatu cerita melalui ilustrasi saja. Buku bergambar tanpa kata menjadi berkembang dan populer pada masyarakat generasi muda. Ini terdapat di televisi, komik, dan

bentuk visual lainnya dari komunikasi. Alur cerita disajikan dengan gambar yang diurutkan dan tindakan juga di gambarkan dengan jelas. Buku tanpa kata terdiri dari berbagai bentuk, seperti berupa buku humor, buku serius, buku informasi, atau buku fiksi. Buku ini mempunyai beberapa keunggulan, misalnya untuk mengembangkan bahasa tulis dan lisan secara produktif yang mengikuti gambar. Keterampilan pemahaman juga dapat dikembangkan pada saat anak membaca cerita melalui ilustrasi. Anak-anak menganalisis maksud pengarang dengan mengidentifikasi ide pokok dan memahami cerita.

#### 5.) Buku cerita bergambar

Buku cerita bergambar memuat pesan melalui ilustrasi dan teks tertulis. Kedua elemen ini merupakan element penting pada cerita. Buku-buku ini memuat berbagai tema yang sering didasarkan pada pengalaman kehidupan sehari-hari anak. Karakter dalam buku ini dapat berupa manusia atau binatang. Di sini ditampilkan kualitas manusia, karakter, dan kebutuhan, sehingga anak-anak dapat memahami dan menghubungkan dengan pengalaman pribadinya. Buku cerita yang di ilustrasikan dan ditulis dengan baik akan memberikan kontribusi

#### c. Fungsi Buku Cerita Bergambar

Fungsi buku cerita menurut penulis dapatkan adalah berguna bagi penunjang keberhasilan siswa saat belajar. Buku cerita memiliki kesan menarik karena gambar yang di sajikan memiliki daya tarik bagi yang membacanya. Buku cerita bukan hanya sekedar buku bacaan tetapi buku cerita bergambar memiliki kaitan dengan materi bahan ajar yang akan disampaikan oleh guru pada saat mengajar diruang kelas. Selain

sebagai penunjang keberhasilan buku cerita juga berfungsi sebagai media gambar yang mengilustrasikan watak seorang siswa atau pelajar.

Mitchell<sup>25</sup> mengungkapkan fungsi dan pentingnya buku cerita bergambar sebagai berikut: <sup>26</sup>

- 1) Membantu perkembangan emosi anak
- 2) Membantu anak belajar tentang dunia dan keberadaannya
- 3) Belajar tentang orang lain, hubungan yang terjadi dan pengembangan perasaan
- 4) Memperoleh kesenangan
- 5) Untuk mengapresiasi keindahan dan
- 6) Untuk menstimulasi imajinasi

Pernyataan diatas dapat menunjukkan tentang manfaat-manfaat dari pentingnya menyusun buku cerita bergambar.

#### 4. Buku Tema

##### a. Pengertian Buku Tema

Model pembelajaran berbasis tema (*theme-based teaching*) mulai diperkenalkan dalam pengajaran bahasa Inggris di tanah air kita melalui Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Inggris tahun 1994 yang menggunakan pendekatan komunikatif versi lemah. Pada konteks kurikulum ini, tema berperan sebagai elemen pengintegrasikan keterampilan berbahasa. Dalam pengembangannya, model tematik dalam kurikulum tersebut tidak diterapkan secara konsisten seperti dikemukakan pada bagian terdahulu. Model tematik sangat dominan diterapkan dalam pembelajaran

<sup>25</sup> dalam Nurgiantoro, 2005

<sup>26</sup> Guru Belajar, Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Siswa (<http://Gurubelajarnulis.blogspot.co.id/2012/09/melalui-penggunaan-media-buku-cerita.html>, diakses 5 April 2016 jam 18.30)

dilingkup pendidikan anak usia dini (Taman Kanak-Kanak) dan Sekolah Dasar. Dengan demikian tema dapat berperan sebagai pengintegrasikan keterampilan dan kegiatan berbahasa dalam pembelajaran di kelas.

Tema dapat berupa konsep abstrak atau hal yang nyata yang dikembangkan dari sebuah bangun atau bidang. Tema harus luas sehingga memungkinkan untuk dipilah ke dalam anak tema atau topik. Dalam mengembangkan tema serta fungsinya dalam pembelajaran bahasa, beberapa ahli<sup>27</sup> menegaskan bahwa tema harus dikembangkan mulai dari yang dekat dengan lingkungan peserta didik dan beranjak ke lingkungan yang lebih jauh. Peran tema dalam pengajaran bahasa adalah sebagai pengintegrasian apa yang dipelajari oleh mereka.<sup>28</sup>

#### **b. Kriteria Buku Tema**

Telaah terhadap buku dilakukan berdasarkan empat kriteria. Setiap kriteria dibuat beberapa indikator kesesuaian buku. Setiap indikator mengandung pertanyaan untuk menganalisis kesesuaian buku sebagai berikut:

##### **1. Kriteria yang Berhubungan dengan Kompetensi**

Kompetensi adalah kemampuan seseorang untuk bersikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan suatu tugas di sekolah, masyarakat dan lingkungan dimana yang bersangkutan berinteraksi<sup>29</sup>

Pemerintah menyediakan buku siswa untuk menunjang peserta didik mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Untuk menganalisis kesesuaian buku berdasarkan kriteria yang berhubungan dengan kompetensi digunakan 3 indikator

<sup>27</sup> (Estaire dan Zanon, 1998; Cameron, 2001)

<sup>28</sup> Dr. Wachyu Sundayana, M.A., 2014, *Pembelajaran Berbasis Tema*, (Surabaya : PT Glora Aksara Pratama) hlm.14

<sup>29</sup> Kemendiknas, (2013:83)

yaitu, (a) Indikator yang berkaitan dengan SKL (3 pertanyaan) (b) Indikator yang berkaitan dengan KI (4 pertanyaan) (c) Indikator yang berkaitan dengan KD (4 pertanyaan).

## 2. Kriteria yang Berhubungan dengan Materi

Materi yang disajikan dalam buku siswa harus secara jelas mencakup pengenalan konsep, definisi, prosedur, prinsip dan penjelasan yang mudah dipahami sehingga mendukung pencapaian SKL dan KD. Materi yang mencakup dalam buku tematik tema 5 “Pengalamanku” subtema 2 pembelajaran ke 5 untuk siswa kelas 1 SD/MI. Materi dalam buku harus disajikan secara urut sesuai dengan silabus. Urutan penyajian materi berguna untuk menentukan urutan proses pembelajaran. Pada indikator kecukupan materi terdapat 5 pertanyaan.

## 3. Kriteria yang berhubungan dengan Pendekatan *Scientific*

Terdapat 5 indikator dalam kriteria pendekatan *scientific*, yaitu a) Indikator yang berkaitan dengan karakteristik pendekatan *scientific* (2 pertanyaan) b) Indikator yang berkaitan dengan tahap pendekatan *scientific* (5 pertanyaan) c) Indikator yang berkaitan dengan metode pembelajaran (3 pertanyaan). Materi yang disajikan dalam buku harus berbasis pada fakta. Buku juga harus mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis. Pendekatan *scientific* harus tercermin dalam buku. Sajian materi dalam buku dapat digunakan untuk mendukung metode pembelajaran yang diajarkan dalam permendikbud.

## 4. Kriteria yang Berhubungan dengan Nilaian Autentik

Bentuk penilaian yang digunakan dalam Kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Oleh karena itu, buku siswa yang akan digunakan perlu ditinjau dari

ketersediaan penilaian autentik yang terdapat dalam buku siswa tersebut. Buku siswa diharapkan dapat digunakan untuk menilai tiga ranah (pengetahuan, keterampilan dan sikap) pada kriteria penilaian terdiri dari 2 indikator yaitu, (a) Indikator untuk mengukur 3 ranah (3 pertanyaan) dan (b) Indikator buku sebagai instrument penilaian (5 pertanyaan)<sup>30</sup>

### c. Teori yang Mendasari Buku Tema

Buku tema di buat karena adanya campur tangan pemerintah terkait kurikulum 2013 yang mengeluarkan buku bahan ajar dengan menggunakan banyak tema sesuai dengan materi yang akan di ajarkan oleh guru di dalam ruang kelas. Adanya teori tentang buku tema juga sudah di sebutkan oleh banyak para ilmuwan dan para ahli pendidikan yang melihat dari perkembangan model buku ajar di Negara luar. Sehingga Negara kita ini tidak mengalami ketertinggalan jaman. Buku tema di buat untuk mengaktifkan siswa dan sehingga siswa mampu berpikir secara produktif dan aktif.

Brown menyebutkan bahwa pengajaran berbasis tema (*theme-based instruction*) merupakan varian dari pengajaran bahasa berbasis isi (*Content-Based-Instruction*) dalam bentuk yang lemah. Versi lemah dengan cara pemilihan tema di dasarkan pada intradisiplin. Ditujukan pada pengajaran empat keterampilan berbahasa secara terpadu dengan menempatkan tema sebagai pengintegrasian.

Sejumlah prinsip atau teori yang mendasari pembelajaran bahasa berbasis tema meliputi hal berikut dibawah ini.

---

<sup>30</sup> 1994-1-3936-1-10-20151214.pdf online pada pukul 11.00 hari sabtu 1 Desember 2018

Pandangan Hudelson pada intinya menegaskan bahwa pemerolehan bahasa pertama dan kedua terjadi melalui interaksi sosial, yaitu melalui penggunaan bahasa dengan orang lain dalam situasi komunikasi nyata. Secara bersama agar dipahami dalam komunikasi.<sup>31</sup>

## 5. Minat dan Hasil Belajar

### a. Pengertian Minat

Minat adalah sebuah keinginan yang dimiliki oleh setiap orang khususnya siswa atau pelajar, dimana minat itu sangat di perlukan guna menunjang keberhasilan saat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Seorang guru hendaknya mengetahui apa saja yang menjadi minat siswa atau pelajar yang di didik saat mengajar di kelas.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut Bimo Walgito . Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadinya suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa, baik kognitif, psikomotor maupun afektif.

Minat dapat diartikan sebagai “Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan”. Pendapat lain tentang pengertian minat yaitu yang diungkapkan oleh T. Albertus yang diterjemahkan sardiman A.M, minat

---

<sup>31</sup> Ibid hlm.16

adalah “Kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya”<sup>32</sup>

Kesimpulannya seorang guru adalah contoh yang baik bagi siswa atau pelajar dan yang membentuk minat dan prilaku siswanya menjadi lebih baik dan berkualitas, sehingga seorang guru memiliki peran yang aktif di dalam ruang kelas dan guru pula yang nantinya memberikan kesan yang tegang pada siswa saat guru mengadakan kuis atau ujian lisan di ruang kelas.

#### **b. Pengertian Belajar**

Belajar adalah proses perubahan yang dilakukan berulang-ulang sehingga menimbulkan suatu kebiasaan yang baik, yang biasanya mendidik adalah seorang guru, kiyai atau pemimpin. Prilaku yang di didik oleh seorang guru adalah prilaku yang baik dan siswa atau pelajar di didik menjadi lebih baik dan semakin baik menjadi siswa atau pelajar yang berkualitas.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam di istilahkan dengan pengalaman (*experience*).<sup>33</sup>

Belajar adalah suatu proses di mana suatu prilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi, menurut pendapat Hilgard.

---

<sup>32</sup> (2006:32)Bab 2 05503241026.pdf

<sup>33</sup> Prof. Dr Suyono, Belajar dan Pembelajaran, (PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2011) hlm 9

Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative menetap sebagai hasil dari pengalaman.<sup>34</sup>. Dalam proses tersebut terdapat perbedaan-perbedaan pandangan mengenai definisi belajar.

a. Teori Behavioristik

Dalam teori behavioristik muncul pendapat baru yang dikemukakan oleh para ahli.

1). Teori Koneksionisme (Thorndke)

Belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa yang disebut stimulus (S) dengan respon (R). Stimulus adalah suatu perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan organisme untuk beraksi atau berbuat sedangkan respon adalah sembarang tingkahlaku yang dimunculkan karena adanya prasangka.

2). Teori *Clasical Conditionim* (Paclov)

Pavlov membuat teori berdasarkan eksperimen. Kesimpulan dari eksperimen tersebut bahwa tingkahlaku tertentu dapat dibentuk dengan cara berulang-ulang, yaitu dengan diberikan sesuatu stimulus melalui sesuatu yang dapat menimbulkan tingkah laku.

3). Teori *Operant Conditioning* (Skinner)

*Operant Conditioning* atau pengkondisian operan adalah suatu proses penguatan prilaku operan penguatan positif atau negatif) yang dapat mengakibatkan prilaku tersebut dapat berulang kembali atau menghilang sesuai dengan keinginan.

---

<sup>34</sup> *Ibid* hlm 12-13

## b. Teori Tahap Perkembangan Kognitif Peaget

Perkembangan kognitif yang dikembangkan Peaget banyak dipengaruhi oleh pendidikan awal Piaget dalam bidang biologi mendapatkan suatu keyakinan bahwa suatu organisme hidup dan lahir dengan dua kecenderungan yang fundamental, yaitu kecenderungan untuk beradaptasi dan berorganisasi (tindakan penataan).<sup>35</sup>

## c. Faktor Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor yang mempengaruhi minat belajar menurut penulis dapatkan sangat banyak, diantaranya faktor dalam diri dan faktor lingkungan. Faktor dalam diri adalah terletak pada masing-masing persoalan yang dihadapi oleh siswa atau pelajar tersebut, dan pada dasarnya faktor tersebut terletak pada minat. Sedangkan faktor lingkungan adalah terletak pada tempat tinggal dan tempat saat proses belajar berlangsung di dalam ruang kelas.

Minat merupakan faktor yang mempengaruhi Minat belajar, dan kondisi kejiwaan seorang pengajar yang dibutuhkan karena seorang pengajarlh yang nantinya berperan penting dalam menguasai dan memahami minat setiap siswa atau pelajar yang menjadi binaan dalam mengajar di ruangan.

Berangkat dari minat sehingga memunculkan arti minat menurut pendapat ahli peneliti di Amerika Serikat, arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah:

### 1. Minat melahirkan perhatian dan serta merta

---

<sup>35</sup> Bab 2 pdf07601241082

2. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi
3. Minat mencegah gangguan dari luar
4. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan
5. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri <sup>36</sup>

#### **d. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang di peroleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan, Hal tersebut senada dengan keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Hal tersebut senada dengan pendapat Oemar Hamalik yang menyatakan bahwa “hasil belajar itu dapat terlihat dari terjadinya perubahan perilaku siswa setelah dilakukan penilaian.

Guru harus dapat mengamati terjadinya perubahan tingkah laku tersebut setelah dilakukan penilaian. Tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Nilai itu diperoleh setelah siswa melakukan proses belajar dalam jamgka waktu tertentu dan selanjutnya mengikuti tes akhir. Kemudian dari tes itulah guru menentukan prestasi belajar siswanya.

#### **e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya

---

<sup>36</sup> Gie. Cara Belajar yang Efisien. Yogyakarta: Liberti. 1995

melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

a) Faktor Internal

1. Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang lelah dan capek, tidak dalam keadaan yang cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

2. Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda tentunya hal ini turut mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor Eksternal

1. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan diruang yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

## 2. Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

### f. Klasifikasi Hasil Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang menggambarkan *output* peserta didik yang dihasilkan dari proses pembelajaran dapat digolongkan kedalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara mengklasifikasi itu dengan “*The taxonomy of education objectives*”. Menurut Bloom tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan kedalam tiga ranah (domain), yaitu:

- a. Domain kognitif; berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan intelektual berpikir.
- b. Domain afektif; berkenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap dan nilai.
- c. Domain psikomotor; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerakan-gerakan fisik.

Lebih lanjut Bloom menjelaskan bahwa “Domain kognitif terdiri atas enam kategori” yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

- b. Pemahaman (*comprehension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga yaitu penerjemah, menafsirkan, dan mengeksplorasi.
- c. Penerapan (*Application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara apapun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- d. Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur, analisis hubungan dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.
- e. Sintesis (*synthesis*) yaitu, jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme;
- f. Evaluasi (*evaluation*) yaitu, jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Dr.Rusman, Belajar dan Pembelajaran berbasis Komputer (Bandung: ALFABETA, 2012) hal. 123-125

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

##### 1. Pengertian Pengembangan

###### a. Pengertian Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan *Research and Development*. Pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>38</sup>

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Jadi penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap bisa *multy years*). Penelitian Hibah bersaing (didanai oleh Direktur Jendral Pendidikan Tinggi), adalah penelitian yang menghasilkan produk, sehingga metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan.<sup>39</sup>

Menurut Gay adalah penelitian pengembangan merupakan usaha yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk atau sistem, agar menjadi paling efektif untuk dipakai dalam suatu lembaga sekolah dan buku untuk menguji teori tersebut.

---

<sup>38</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 297

<sup>39</sup> *ibid*

Menurut Borg and Gall menjelaskan tentang pengertian penelitian pengembangan dalam dunia pendidikan dan pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan juga memvalidasi suatu produk dari pendidikan tersebut

Menurut Seels dan Richey adalah suatu pengkajian sistematis terhadap pendesain, pengembangan serta evaluasi dari suatu program, proses, serta produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validasi kepraktisan dan efektifitas.<sup>40</sup>

b. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu hipotesis kerja ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif sedangkan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif.<sup>41</sup>

$H_a$ : Ada perbedaan signifikan pada peningkatan pemahaman siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.

---

<sup>40</sup> <https://satujam.com/penelitian-dan-pengembangan/> 11.08

<sup>41</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 96-99

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada peningkatan pemahaman siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.

## B. Model Pengembangan

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan. Menurut Punaji model pengembangan ada dua yaitu model konseptual dan model prosedural. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antara komponennya.<sup>42</sup>

Dalam penelitian pengembangan media buku cerita bergambar ini, penulis mengacu pada pedoman penelitian pengembangan Arif S. Sadiman dkk yang mengadopsi dari model pengembangan Borg & Gall, dengan urutan penelitian sebagai berikut:

- a) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa (menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan).
- b) Merumuskan tujuan intruksional dengan operasional khas.
- c) Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
- d) Mengembangkan alat pengukur keberhasilan.
- e) Menuliskan naskah media.
- f) Mengadakan tes dan revisi.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Ibid, hlm. 200

<sup>43</sup> Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2003), hlm.98

Langkah-langkah prosedur dalam penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar ini senada dengan uraian Nanang Syaodih tentang prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan, yaitu metode deskriptif, evaluatif, dan ekperimental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada mencakup:

- 1) Kondisi produk yang sudah ada sebagai perbandingan atau bahan dasar untuk produk yang akan dikembangkan.
- 2) Kondisi pihak pengguna seperti sekolah, guru, siswa serta pengguna lainnya.
- 3) Kondisi faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan dan penggunaan dari produk yang akan dihasilkan, mencakup unsur manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan.
- 4) Identifikasi kebutuhan  
Mengidentifikasi kebutuhan yang dimaksud dalam proses belajar mengajar adalah kesenjangan antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang diharapkan.
- 5) Perumusan Tujuan  
Perumusan tujuan merupakan hal pokok yang harus dilakukan sebelum merancang suatu program media, sebab dengan penetapan tujuan tersebut dapat diketahui arah suatu program pengajaran.
- 6) Pengembangan Materi  
Pengembangan materi, tidak hanya dilakukan selanjutnya menganalisis tujuan-tujuan yang telah ditetapkan menjadi sub-sub keterampilan yang disusun secara baik, sehingga diperoleh bahan pengajaran yang terperinci yang dapat mendukung tujuan tersebut.

#### 7) Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Untuk dapat mengetahui berhasil tidaknya suatu pekerjaan atau suatu pengajaran yang dilakukan, dengan kata lain apakah siswa telah berhasil dalam belajar atau belum, diperlukan alat ukur yang sesuai untuk kegunaan tersebut. Alat ukur tersebut dibuat secara teliti dan direncanakan sebelum kegiatan dilakukan.

#### 8) Penulisan Naskah

Penyajian materi pengerjaan melalui media rancangan merupakan penjabaran pokok-pokok materi yang telah disusun secara baik sebagaimana diuraikan diatas. Materi pengajaran dituangkan dalam tulisan/gambar yang disebut naskah program media.

#### 9) Tes dan Revisi

Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui keefektifan suatu produk yang dirancang, kemudian revisi produk yang dikerjakan berdasarkan hasil uji validasi dan uji coba yang dikerjakan dilapangan.<sup>44</sup>

Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi. Metode eksperimen digunakan untuk menguji kualitas dari produk yang dihasilkan.<sup>45</sup>

### C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pendekatan pengembangan media pembelajar menurut Arif S. Sadiman dkk, sebagaimana disebutkan diatas, maka prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang di instruksikan dalam model desain tersebut sebagai berikut:

<sup>44</sup> Asnawir, Basyidudin Usman, hlm.140

<sup>45</sup> Nana Syaodih, Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.167

a. Menganalisis Kebutuhan dan Karakteristik Siswa

Pada tahap pertama dalam menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, yang dilakukan peneliti adalah mengkaji keadaan dikelas dengan tujuan mengetahui apa pengembangan bahan ajar berupa Buku Cerita Bergambar Tematik Kelas 1 Tema 5 Subtema 2 Pembelajaran ke 5 untuk peningkatan pemahaman dibutuhkan. Pada tahap ini dilakukan observasi di kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang serta wawancara dengan Ibu Ida Rofiatin sebagai guru kelas serta guru pelajaran yang mengajarkan tematik di salah satu kelas 1 MI di desa sepanjang.

Dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa guru yang mengajar tematik di sebut sebagai guru kelas 1 di MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang dalam membelajarkan Buku Tematik Kelas 1 Tema 5 dengan judul “Pengalamanku” untuk Meningkatkan Minat & Hasil Belajar siswa, dapat juga menggunakan media pembelajaran, tetapi penulis mengangkat Buku Cerita Bergambar. Pembuatan Buku Cerita Bergambar salah satu Media Pembangun motivasi dan minat dalam belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara tersebut, di tetapkan bahwa perlu diadakan pengembangan Buku Cerita Bergambar Tematik Kelas 1 Tema 5 “Pengalamanku” untuk Meningkatkan Minat & Hasil Belajar Siswa, yaitu berupa pengembangan buku dalam bentuk Buku Cerita Bergambar.

Selanjutnya untuk menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa adalah mengidentifikasi tujuan pembelajaran Tematik Kelas 1 Tema 5 “Pengalamanku” dalam bentuk Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat & Hasil Belajar

siswa. Langkah ini berarti menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan untuk dapat dilakukan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

### 1. Merumuskan Tujuan Intrusional dengan Operasional Khas

- a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran Tematik dalam bentuk Buku Cerita Bergambar Tematik Tema 5 “Pengalamanku” Kelas 1 MI untuk Meningkatkan Minat & Hasil Belajar siswa.

Tujuan pembelajaran berbasis tema kelas 1 5 “Pengalamanku” untuk Meningkatkan Minat & Hasil Belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah adalah mengenai perilaku dan tingkahlaku siswa yang diharapkan guru siswa memiliki peningkatan pemahaman dari yang siswa hanya sekedar mengetahui menjadi paham mengikuti isi materi selanjutnya. Meningkatkan Minat & Hasil Belajar tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati atau diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa dapat diamati dan diukur. Kemudian, tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes.

Berdasarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2017 tentang Standar Isi didapat **Standar Inti dan Standar Kompetensi Dasar** pada Buku Tema kelas 1 tema “Pengalamanku” untuk Meningkatkan Minat & Hasil Belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 **Standar Inti dan Standar Kompetensi Dasar**

KI	Kompetensi Inti
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang memerminakan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Muatan	Kompetensi Dasar		Indikator	
B. Indonesia	1.1	Menerima anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah	1.1.1	Mengimani Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah
	2.1	Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ bahasa daerah	2.1.1	Mengamalkan rasa kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ bahasa daerah

	3.8	Merinci ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata daerah	3.8.1	Mengamati teks bacaan tentang penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian
			3.8.2	Mengamati teks bacaan tentang ajakan, pemberitahuan, perintah dan petunjuk pada orang lain.
			3.8.3	Mengamati lagu “Sayang Semuanya”
	4.8	Mempraktekkan ungkapan terimakasih, , permintaan maaf, tolong dan pemberian pujian dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulisan	4.8.1	Menyocokkan gambar ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian
			4.8.2	Menyocokkan gambar ungkapan ajakan, pemberitahuan, perintah dan petunjuk pada orang lain
			4.8.3	Menyanyikan lagu “Sayang Semuanya” dengan tepat
Matematika	1.1			
	2.1	Menunjukkan perilaku patuh pada aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan sesuai prosedur/ aturan dengan memperhatikan nilai tempat puluhan dan satuan	2.1.1	Menjalankan perilaku patuh pada aturan dalam melakukan penjumlahan dan pengurangan sesuai prosedur/ aturan dengan memperhatikan nilai tempat puluhan dan satuan
	3.2	Menjelaskan bilangan sampai dua angka dalam nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara	3.2.1	Mengamati macam-macam gambarbuah berdasarkan jenis buah
3.2.2			Mengamati lambang bilangan berdasarkan angkanya	

P		membacanya	3.2.3	Mengamati gambar konkrit berupa buah-buahan dan dihubungkan dengan penjumlahan menggunakan lambang bilangan sesuai penjumlahannya.
	4.2	Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat	4.2.1	Menyebutkan macam-macam gambar buah berdasarkan jenis buah
			4.2.2	Menyebutkan lambang bilangan berdasarkan angkanya
			4.2.3	Menghitung gambar konkrit berupa buah-buahan dan dihubungkan dengan penjumlahan menggunakan lambang bilangan sesuai penjumlahannya.

Penulisan tujuan pembelajaran khusus digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan penyusunan kisi-kisi tes pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dapat dirumuskan tujuan pembelajaran buku tematik tema 5 “Pengalamanku” Subtema 2 Pembelajaran ke 5 untuk peningkatan pemahaman siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah.

Tabel 1.3 Kompetensi Dasar

Muatan	Kompetensi Dasar			
Bahasa Indonesia	3.8	Merinci ungkapan penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang santun secara lisan dan tulisan yang dapat dibantu dengan kosa kata daerah	4.8	Mempraktekkan ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong dan pemberian pujian dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang lain secara lisan dan tulisan
Matematika	3.2	Menjelaskan bilangan sampai dua angka dalam nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya	4.2	Menuliskan lambang bilangan sampai dua angka yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat

Tabel 1.4 Tujuan Pembelajaran

Muatan	Tujuan Pembelajaran	Muatan	Tujuan Pembelajaran
Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menyocokkan gambar ungkapan terimakasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian</li> <li>2. Siswa mampu menyocokkan gambar ungkapan ajakan, pemberitahuan, perintah dan petunjuk pada orang lain</li> <li>3. Siswa mampu menyanyikan lagu “Sayang Semuanya” dengan tepat</li> </ol>	Matematika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu menyebutkan macam-macam gambar buah berdasarkan jenis buah.</li> <li>2. Siswa mampu menyebutkan lambang bilangan berdasarkan angkanya.</li> <li>3. Siswa mampu menghitung gambar konkrit berupa buah-buahan dan dihubungkan dengan penjumlahan menggunakan lambang bilangan sesuai penjumlahannya</li> </ol>

b. Merumuskan Butir-Butir Materi Secara Terperinci Yang Mendukung Tercapainya Tujuan

Langkah pokok dari kegiatan desain pembelajaran tematik adalah pemilihan bahan pembelajaran dan merumuskan butir-butir materi secara rinci. Adapun hasil produk dalam pengembangan ini berupa “Pengembangan buku cerita bergambar tematik tema 5 ‘Pengalamanku’ subtema 2 pembelajaran ke 5 untuk peningkatan

minat & hasil belajar siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang”

c. Mengembangkan Alat Ukur Keberhasilan

Langkah berikutnya yaitu, merumuskan alat ukur keberhasilan. Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian ini secara khusus menggunakan penelitian rancangan dua kelompok dengan kelompok pengujian eksperimen dan kontrol (*Pretest-posttest control group desain*), yaitu kelompok pertama yang akan menggunakan buku cerita bergambar tematik disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tetap menggunakan metode mengajar lama (konvensional) disebut kelompok kontrol. Sebelum dilakukan uji coba maka semua kelompok baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, peneliti melakukan tindakan sesuai dengan prosedur menurut Borg & Gall (2003) meliputi tiga langkah yaitu:

- 1) Pelaksanaan prates untuk mengukur variabel terikat
- 2) Pelaksanaan perlakuan atau eksperimen
- 3) Pelaksanaan pascates untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat.

Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil menggunakan buku cerita bergambar tematik yang kemudian dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media yang dilihat di pascatest.

d. Menulis Naskah Media

Pada tahap ini media dirancang sesuai dengan apa yang akan dikembangkan yaitu media pembelajaran berbentuk buku cerita bergambar tema “Pengalamanku”

Subtema 2 Pembelajaran ke 5 kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah. Desain media disesuaikan dengan materi dan dirancang semenarik mungkin untuk memberikan stimulasi kepada siswa dan agar termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Media ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, *full colour* serta ada latihan-latihan dan menebak gambar dari sebuah teks bacaan cerita, dan menghitung penjumlahan dan diakhir-akhir ada soal evaluasi. Dirancang dengan tujuan agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan dan nilai yang dihasilkan siswa meningkat dari hasil nilai-nilai sebelumnya.

e. Mengadakan Tes dan Refisi

Setelah media pembelajaran buku cerita bergambar tematik dirancang, selanjutnya diadakan test, yaitu test validator dan test uji coba. Test validator dilakukan pada ahli isi dan ahli desain, dengan ahli isi adalah pada guru kelas, serta ahli desain pada dosen dibidang desain atau pada ahli desain yang berkompeten dalam desain media. Uji validitas tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk merefisi bahan ajar yang telah dihasilkan.

Bahan ajar yang sudah divalidasi kemudian direvisi untuk perbaikan bahan ajar ketika digunakan untuk uji coba ke siswa. Setelah bahan ajar di uji coba, dilakukan test lagi terhadap kelayakan bahan ajar berupa buku cerita bergambar tematik. Dilakukan test lagi terhadap kelayakan buku cerita bergambar tematik sebagai buku pembelajaran tematik tema 5 “Pengalamanku” subtema 2 pembelajaran 5 kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah. Test ini dilakukan pada dua subjek. Pertama uji coba ahli isi yaitu sebagai guru kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah dengan cara mengisi angket dan yang kedua siswa menjadi subjek penelitian.

## D. Uji Coba

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan kevalidan, keefektifan dan kemenarikan produk yang dihasilkan. Dalam bagian ini secara berurutan akan dikemukakan desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknis analisis data. Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk uji coba dalam penelitian pengembangan ini antara lain adalah:

### 1. Desain Uji Coba

Tahap uji coba yang dilaksanakan dalam pengembangan ini adalah tahap konsultasi, tahap validasi ahli, dan tahap uji coba lapangan. Masing-masing tahapan akan diperincikan sebagai berikut:

#### a.) Tahap konsultasi

Tahap konsultasi terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 1.) Dosen pembimbing yaitu seseorang yang melakukan pengecekan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Dosen pembimbing memberikan arahan dan saran perbaikan media buku pembelajaran tematik yang dirasa kurang.
- 2.) Pengembangan melalui perbaikan media pembelajaran buku cerita bergambar tematik berdasarkan hasil konsultasi yang dilakukan.

#### b.) Tahap validasi ahli

Tahap validasi ahli terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya:

- 1.) Ahli materi, ahli bidang studi, dan ahli pembelajaran (yang menjadi guru kelas 1 MI memberikan penilaian dan masukan berupa kritik dan saran

terhadap bahan ajar pembelajaran buku cerita bergambar tematik yang dihasilkan.

- 2.) Pengembangan melalui analisis data dan masukan berupa kritik dan saran
- 3.) Pengembangan melakukan perbaikan media pembelajaran buku cerita bergambar tematik berdasarkan kriteria.

Hasil validasi yang diperoleh melalui penilaian dan tanggapan dari para ahli dengan mengisi angket dan memberikan masukan atau mengetahui kelayakan media pembelajaran buku cerita bergambar tematik untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

c.) Tahap uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan terhadap siswa kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang yang peneliti teliti hanya 1 kelas dan di sana terdapat 3 kelas.

## 2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan media buku cerita tematik tema 5 “Pengalamanku” subtema 2 pembelajaran ke 5 kelas 1 MI Mambaul Ulaum sebagai ahli pembelajaran tematik dan peserta didik kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu siswa merasa bosan ketika guru memberikan pembelajaran yang kurang menarik, siswa kurang menguasai materi dengan menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar tematik akan mendukung minat belajar siswa dan peningkatan nilai

hasil belajar pada siswa akibatnya pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, Guru menggunakan media seadanya.

a.) Ahli materi

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi khususnya pembelajaran tematik untuk kelas 1 MI. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini seseorang yang setidaknya:

1. Menguasai materi pembelajaran tematik SD/MI kelas 1
2. Memiliki wawasan dan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan
3. Bersedia menjadi penguji produk pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar tematik tema 5 'pengalamanku' subtema 2 pembelajaran 5 kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang

b.) Ahli desain dan Media

Ahli desain dan media pembelajaran buku cerita bergambar tematik ditetapkan penguji ahli khususnya dalam penerapan kurikulum 2013. Pemilihan ahli desain dan media pembelajaran buku cerita bergambar tematik didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi dibidang desain dan media pembelajaran. Ahli media bersedia memberikan komentar.

c.) Guru bidang studi

Guru bidang studi memberikan tanggapan dan penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar tematik. Adapun

kriteria guru yang mengajar di kelas 1 dan merupakan guru kelas sebagai berikut:

1. Guru tersebut sedang mengajar di tingkat SD/MI
2. Memiliki pengalaman dalam mengajar kelas 1 MI
3. Kesiapan guru menjadi guru kelas dan sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

d.) Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dari kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang tahun 2017/2018

### 3. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah data kuantitatif.<sup>46</sup> pada kebutuhan penelitian pengembangan ini laporan kuantitatif dapat digabungkan dengan kualitatif.<sup>47</sup> Data kualitatif dihimpun dari penilaian, masukan tanggapan, kritik dan sasaran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka. Sedang data kuantitatif dihimpun dengan angket pertanyaan tertutup yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban tentang penilaian produk baik dari segi isi maupun desain pilihan pencapaian hasil belajar setelah menggunakan produk media pembelajaran pada mata pembelajaran tematik tema “Pengalamanku” subtema 2 pembelajaran ke 5 kelas 1 madrasah Ibtidaiyah. Data kuantitatif dikumpulkan melalui angket dan test diantaranya adalah:

---

<sup>46</sup> Wahid Murni dan Nur Ali. *Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Disertai Contoh Hasil Penelitian*. (Malang : UM Press, 2008)

<sup>47</sup> Septiawan Santana. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2007) Hlm.86

- a.) Penilaian isi materi desain media pembelajaran tentang ketepatan komponen bahan ajar pembelajaran meliputi isi, penggunaan bahasa, pengemasan, ilustrasi, dan kelengkapan komponen lainnya yang dapat menjadikan sebuah media pembelajaran menjadi efektif dan menarik sehingga dapat digunakan oleh siswa.
- b.) Penilaian guru mata pelajaran atau guru kelas dan siswa di uji coba terhadap kemenarikan bahan ajar pembelajaran.

Sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui:

- 1.) Masukan dengan guru mata pelajaran atau guru kelas yang mengajar di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah (MI) Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang
- 2.) Masukan tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan penilaian ahli yang diperoleh melalui hasil wawancara dari ahli materi/isi, ahli media, ahli pembelajaran, dan siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang.

#### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya adalah berupa wawancara, angket dan test perolehan hasil belajar. Hasil wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Angket digunakan untuk pengumpulan data terkait dengan tanggapan dan saran dari subjek validator ahli dan subjek sasaran uji coba, selanjutnya digunakan untuk revisi Angket yang dibutuhkan dalam penelitian pengembangan ini diantara lain:

- a.) Angket penilaian atau tanggapan ahli isi media pembelajaran buku cerita bergambar tema kelas 1 MI
- b.) Angket penilaian atau tanggapan ahli desain media pembelajaran buku cerita bergambar tema kelas 1 MI
- c.) Angket penilaian atau tanggapan guru yang menjadi guru kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang.
- d.) Angket penilaian atau tanggapan melalui uji coba lapangan (*field evaluation*)

Sedangkan test perolehan hasil belajar yang digunakan untuk pencapaian hasil pemahaman siswa dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dengan hasil post-test yang menunjukkan tentang keefektifan belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar tematik.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>48</sup> Sebelum melakukan analisis terhadap data kuantitatif, penentuan kelompok siswa berdasarkan nilai murni dari kegiatan belajar sebelumnya dengan menggunakan rumus standar deviasi, sehingga setiap kelompok dibatasi oleh standar deviasi tertentu.

Setelah pembagian kelompok data kuantitatif yang dalam penelitian ini berupa soal pretes dan post-test dianalisis melalui uji t. Adapun rumus uji-t dua variabel sebagai berikut:

- 1.) Menghitung F hitung Post-test

<sup>48</sup> Arif. Pengantar dalam Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Pelajar, 2007) Hlm.483

$$F \text{ hitung posttest} = \frac{s2 \text{ besar}}{s2 \text{ kecil}}$$

$$F \text{ hitung posttest} = \frac{s2 \text{ kelas eksperimen}}{s2 \text{ kelas kontrol}}$$

## 2.) Mengetahui F tabel

F tabel = f (0.05, nb-1, nk-1) (dilihat dari tabel statistik)

Data dinyatakan memiliki varian yang sama (*equal variance*)

jika F Hitung < F Tabel. Varian data dinyatakan tidak sama (*equal variance*) F

Hitung > F Tabel.<sup>49</sup>

## 3.) Setelah mengetahui bahwa data merupakan varian yang sama (*equal variance*)

maka untuk menghitung T hitung dengan menggunakan rumus:

$$T \text{ hitung} = \frac{(x1-x2)}{\frac{\sqrt{(n1-1)s1^2 + (n2-1)s2^2}}{n1+n2-2} \left(\frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}\right)}$$

## 4.) Menentukan T tabel

Taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dk = n1-1

## 5.) Kriteria pengambilan keputusan

a) Jika  $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

b) Jika  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Keterangan:

n = Jumlah sampel

x1 = Rata-rata sample ke-1

x2 = Rata-rata sample ke-1

<sup>49</sup> [https://freelearningii.wordpress.com/2013/04/06/ujit-dua-sampel/\(diakses22](https://freelearningii.wordpress.com/2013/04/06/ujit-dua-sampel/(diakses22) November 2016 jam 21.35 wib)

$s_1$  = Standar Deviasi sample ke-1

$s_2$  = Standar Deviasi sample ke-2

$S_1$  = Varians sampel ke-1

$S_2$  = Varians sampel ke-2

Namun sebelumnya data kualitatif yang telah dikumpulkan dianalisis dahulu melalui tiga tahap, yaitu:

a.) Data Reduction

Yaitu reduksi data, berarti merangkum data-data yang diperoleh, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b.) Data Display

Penyajian data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, badan dan hubungan antar kategori.

c.) Conclusion Drawing/verification.

Ini merupakan langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan dan direduksi.<sup>50</sup> Sedangkan analisis data untuk data kuantitatif yang diperoleh melalui angket menggunakan skala Likert dalam bentuk pilihan ganda, selanjutnya diolah dengan cara dibuat presentase dengan rumus analisis sebagai berikut:<sup>51</sup>

<sup>50</sup> Sugiono.op,cit. Hlm.249-252

<sup>51</sup> Arikunto. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan(Jakarta: Bumi aksara 2003) hlm. 313

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

Xi = Jumlah total skor yang diperoleh

X = Jumlah skor Ideal

Sedangkan dasar dan pedoman untuk menentukan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi alat peraga menggunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut :<sup>52</sup>

**Tabel 1.5 Kualifikasi tingkat kelayakan berdasarkan Prosentase Rata-rata**

Presentase (%) Tingkat Kevalidan	Tingkat Kevalidan
84-100	Sangat Valid/Tidak Revisi
68-84	Valid. Tidak Revisi
52-68	Cukup Valid/Revisi sebagian
36-52	Kurang Valid/Revisi
20-36	Sangat Kurang/ Revisi

Berdasarkan kriteria diatas, pengembangan media pembelajaran buku cerita bergam bar tematik tema 5 ‘pengalamanku’ subtema 2 pembelajaran ke 5 untuk kelas 1 MI dinyatakan Valid/Tidak Revisi jika memenuhi kriteria skor 68-100 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket

<sup>52</sup> *Ibid hlm.313*

penilaian validasi meliputi ahli media, ahli materi, guru kelas yang mengajar kelas 1, dan siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang. Dalam pengembangan ini, bahan ajar yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu perlu dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid dan revisi



## BAB IV

### HASIL PENGEMBANGAN ANALISIS DATA

#### A. Penyajian Data Uji Coba

Buku yang dihasilkan berupa pengembangan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” dan dipaparkan karakteristik produk pengembangan. Kajian produk buku cerita bergambar ditinjau dari tiga aspek, yaitu aspek isi buku, aspek bahasa dan aspek desain buku.

Kajian produk buku pembelajaran ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek isi buku pembelajaran dan aspek desain buku media pembelajaran. Aspek isi buku pembelajaran disusun berdasarkan hasil analisis komponen pembelajaran tema “Pengalamanku” pada sub tema 2 dan pembelajaran ke 5 untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa. Komponen pembelajaran pada buku cerita tema 5 “Pengalamanku” untuk Meningkatkan Minat & Hasil Belajar siswa dikembangkan mulai dari rumusan standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam penjabaran Indikator.

Buku cerita bergambar tema 5 ”Pengalamanku” yang dihasilkan pada pengembangan ini meliputi 2 bagian yaitu bagian pendahuluan, dan bagian isi. Bagian pendahuluan *cover*, kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar dan indikator pada buku. Bagian isi meliputi seri cerita 1, seri cerita 2, seri cerita 3 disertai latihan soal untuk mengukur kemampuan siswa.

#### 1. Bagian Pendahuluan

Tabel 1.6 Nama bagian buku dan keterangan

No	Bagian Buku	Keterangan

a.	<p>Cover depan</p> 	<p>Cover depan didesain menggunakan warna, gambar dan tulisan yang menarik.</p> <p>Background cover sesuai dengan pokok bahasan yang dikembangkan yaitu tergambar anak-anak yang sedang belajar bersama teman, merupakan kegiatan yang dijadikan tema dalam cerita.</p>
b.	<p>Kata Pengantar</p> 	<p>Kata Pengantar disertakan untuk memulai sebuah buku, dan menuliskan bentuk terbesar terhadap sebuah karya tulis berupa buku cerita bergambar yang ada.</p>
c.	<p>Daftar Isi</p>	<p>Daftar Isi berisi daftar halaman dari keseluruhan bagian dalam buku yang dapat memudahkan siswa untuk menemukan isi buku yang akan dibaca dan</p>

		dipelajari
d.	<p>Penjabaran KD dan Indikator</p> 	Penjabaran Kompetensi Dasar dan Indikator disusun agar pengguna mengetahui arah pengembangan buku ajar

## 2. Bagian Isi

No	Bagian Buku	Keterangan
----	-------------	------------

1.	<p>Cerita 1</p>  <p>Ayo dengarkan aku kawan. Perkenalkan teman-teman nama saya Alya Nurfaizah. Biasanya di sekolah saya dipanggil dengan nama Alya. Sekarang saya duduk di kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda.</p> <p>5 Cerita 1</p>	<p>Cerita 1 berisi tentang, penyampaian terimakasih, permintaan maaf, tolong, pemberian pujian, dan latihan soal</p>
2.	<p>Cerita 2</p>  <p>Anisa pulang sekolah bersama Umi. Anisa dan Umi pulang bersepeda menuju rumah. Mereka bersepeda pelan dan berhati-hati. Rumah Umi lebih dekat daripada Anisa.</p> <p>Cerita 2 8</p>	<p>Cerita 2 berisi tentang, ajakan, pemberitahuan, perintah, petunjuk pada orang lain, dan latihan soal</p>

3.	<p><b>Cerita 3</b></p> 	<p>Cerita 3 berisi tentang, mengamati macam-macam gambar buah berdasarkan jenis buah, mengamati lambang bilangan berdasarkan angkanya, mengamati gambar buah-buahan dan dihubungkan dengan penjumlahan menggunakan lambang bialangan angka, dan latihan soal.</p>

## B. Analisis Data

Analisis data produk pengembangan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 1 MI/SD dilakukan dalam lima tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku pembelajaran yang dilakukan oleh Dosen Jurusan PGMI sebagai ahli isi pembelajaran tema “Pengalamanku” subtema 2 pembelajaran 5. Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” dilakukan oleh Dosen PGMI sebagai ahli materi. Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” oleh jurusan PGMI sebagai ahli media pembelajaran.

Tahap ke empat diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” yang dilakukan oleh Guru kelas 1 MI sebagai ahli materi pembelajaran. Selanjutnya tahap terakhir diperoleh dari hasil validasi ahli isi mata pelajaran ini selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala *linkert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Data hasil uji validasi tersebut dianalisis dengan teknik skor rata-rata penilaian evaluator pada tiap item penilaian.

### C. Revisi Produk

#### 1. Deskripsi Buku Cerita Bergambar Tema 5 “Pengalamanku”

Hasil produk pengembangan yang dikembangkan berupa buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 SD/MI khususnya di MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Adapun deskripsi dari buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” adalah:

##### a. Identitas Produk

Bentuk Fisik	: Bahan Cetak ( <i>material printed</i> )
Judul	: Buku Cerita Tema 5 “Pengalamanku” Sub Tema 2 “Pengalaman Bersama Teman” Pembelajaran ke 5
Tema	: 5 “Pengalamanku” Sub Tema 2 “Pengalaman Bersama Teman” Pembelajaran ke 5
Sasaran	: Siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang
Nama Pengarang	: Nanda Dwi Islami

Tebal Halaman : 35 Halaman  
 Cetakan : Kedua  
 Ukuran Kertas : A4 (210 mm x 297 mm)

b. Deskripsi Produk

Sampul Buku



Gambar 1.1 Sampul Depan

Sampul depan buku cerita terdiri dari judul buku disesuaikan dengan pokok bahasan yang dikembangkan berjudul Buku Tema 5 “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat & hasil belajar siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Kurikulum yang digunakan oleh buku yaitu kurikulum 2013. Sedangkan *background* buku disesuaikan dengan sub tema dan materi yang dibahas di dalam buku tema “Pengalamanku”, dimaksudkan agar pembaca mampu mengetahui makna judul sebagai pembuka isi dari judul tersebut.

Kata Pengantar



Kata pengantar ditempatkan pada halaman awal buku sebagai pembuka komunikasi penulis dengan pembaca. Isi dari kata pengantar adalah upaya penulis untuk berkomunikasi dengan pembaca, dengan menerapkan beberapa prinsip, yaitu 1) Memberikan kesan bahwa buku cerita bergambar yang disusun layak dan penting untuk dibaca dan dipelajari 2) Mengarahkan focus buku cerita bergambar pada hal-hal yang di asumsikan sesuai dengan kebutuhan pembaca 3) Keunggulan isi yang disajikan dalam buku cerita bergambar 4) harapan penulis yang berkaitan dengan prospek terhadap pendidikan dan kesempurnaan buku cerita

Daftar Isi



Daftar Isi	
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Peta Konsep.....	4
Bersama Teman - teman.....	5
Bermain Dengan Teman - teman.....	16
Pengalaman Bersama Teman Di Tempat Wisata.....	25
Evaluasi.....	31

Daftar isi yang akan dibahas adalah halaman isi dan disertakan daftar halaman dari seluruh bagian pembelajaran yang terdapat pada buku cerita bergambar, agar pembaca dengan mudah menemukan pokok bahasa yang dicari

### Materi Belajar



Peta Konsep	
INDIKATOR PEMBAHASAN ISI CERITA 1	
• Penyempitan Terimakasih	
• Permintaan Maaf	
• Tolong	
• Pemberian Pujian	
INDIKATOR PEMBAHASAN ISI CERITA 2	
• Ajakan	
• Pemberitahuan	
• Perintah	
• Petunjuk pada orang lain	
INDIKATOR PEMBAHASAN ISI CERITA 3	
• Mengamati macam-macam gambar	
• Mengamati lambang bilangan	
• Mengamati Gambar buah-buahan dihubungkan dengan penjumlahan menggunakan lambang bilangan angka	

Materi belajar berisi tentang KI,KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran dengan harapan guru dan siswa dapat mengetahui hasil yang diperoleh

### Isi Cerita



Isi cerita buku bergambar tema “Pengalamanku” lebih ke pengalaman yang dilakukan siswa setiap hari, yang di mana isi buku cerita sesuai dengan tema yang di ambil.

### Latihan Soal/Evaluasi



Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur pemahaman konsep siswa yang telah dipelajari

Biografi Penulis



Biografi ini cerita singkat dari penulis yang di tulis di akhir penulisan karya buku yang telah dibuat.

## 2. Validasi Produk

Pada bagian revisi produk dibutuhkan pendapat para dosen yang mengetahui kekurangan pada produk. Dosen yang bersangkutan memberikan pendapat adalah yang aktif memberikan materi pada mahasiswa.

Data yang terkumpul merupakan data kualitatif. Data kualitatif berasal dari observasi dikelas yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara dengan guru wali kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondang Legi Malang. Secara singkat, hasil dari data kualitatif ini adalah terkadang peserta didik merasa jenuh dan tidak memiliki semangat tinggi dalam proses pembelajaran tema. Disamping itu kurang minatnya siswa dalam mempelajari tentang hal yang berhubungan dengan tema 5 “Pengalamanku” yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Maka dari itu pembuatan media berbeda dengan media yang digunakan sebelumnya, buku cerita bergambar dibuat sebagai media penunjang siswa yang bertujuan untuk memudahkan siswa pendekatan

digunakan sebagai pengiring menggunakan media buku cerita bergambar yang dapat membantu proses berpikir peserta didik.

Selain itu data kualitatif berasal dari sarana dan pendapat para validator yang diberikan pada saat memvalidasi buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” sebagai acuan kelayakan pengembangan yang sedang dilakukan oleh pengembang.

Sedangkan data kualitatif dalam penelitian ini berasal dari angket para validator, angket guru dan siswa serta penilaian hasil belajar siswa yang akan dipaparkan sebagai berikut. Namun sebelum membahas hasil validasi dari para validator berikut ini akan dijelaskan kriteria penskoran nilai dari angket penilaian yang menggunakan skala Likert

**Tabel 2.1 Memberikan Penilaian Media yang di Kembangkan**

Skala Penilaian/tanggapan				
1	2	3	4	5

Keterangan :

1. Sangat tidak tepat, sangat tidak sesuai, sangat tidak jelas sangat tidak menarik, sangat tidak mudah.
2. Kurang tepat, kurang sesuai, kurang jelas kurang menarik kurang mudah
3. Cukup tepat, cukup sesuai, cukup jelas, cukup menari, cukup mudah.
4. Tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
5. Sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Setelah data angket di konversi kedalam data berupa nilai berdasarkan tabel tersebut, langkah selanjutnya adalah menentukan rata-rata skor. Rata-rata pernyataan angket dengan skala Likers adalah:

$$\text{nilai prosentase} = \frac{\sum \text{total jawaban}}{\sum \text{skor ideal}} \times 100$$

Skor ideal ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum \text{skor ideal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah butir soal}$$

Hasil presentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan skala kategori keefektifan sebagai berikut :

Tabel 2.2 **Kualifikasi Tingkat Keefektifan dan Kemerarikan Berdasarkan**

<b>Presentase</b>	
<b>Presentase</b>	<b>Tingkat Kevalidan</b>
80-100	Menarik/Tidak Revisi
60-79	Cukup Menarik/Tidak Revisi
40-59	Kurang Menarik/Revisi Sebagian
0-39	Tidak Menarik/Revisi

Dalam pemberian makna dan pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar yang digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut :

Tabel 2.3 **Kriteria Kelayakan Media Pembelajaran**

Presentase 100%	Kualifikasi	Kriteria Kelayakan
84% < skor ≤ 100%	Sangat valid	Tidak Revisi
68% < skor ≤ 84%	Valid	Tidak Revisi

62% < skor ≤ 68%	Cukup Valid	Perlu Revisi
36% < skor ≤ 52%	Kurang Valid	Revisi
20% < skor ≤ 36%	Sangat Kurang Valid	Revisi

Berikut adalah penyajian data kuantitatif dan data kualitatif oleh ahli isi (materi) ahli desain dan guru kelas yang memberikan materi tema “Pengalamanku” pada kelas 1 MI.

#### a. Validasi Ahli Materi

Proses validasi oleh ahli materi pada tanggal 24 September 2018 dan revisi dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 29 September 2018

##### 1) Data Kualitatif

Paparan deskriptif hasil penilaian ahli materi terhadap pengembangan media pembelajaran Buku Cerita bergambar tema “Pengalamanku” melalui metode kuisioner dengan instrument angket akan disajikan dibawah ini

Tabel 2.4 Hasil Validasi Ahli Materi

NO	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P %	Kriteria Valid	Ket.
1.	Tingkat ketepatan penulisan judul pada media buku cerita bergambar	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian tingkat relevansi media buku cerita bergambar dengan KI, KD, dan Indikator	4	5	80	Valid	Tidak Revisi

3.	Kesesuaian peta konsep membantu mengetahui isi buku cerita bergambar	5	5	100	Valid	Tidak Revisi
4.	Ketepatan pengemasan desain cover pada media buku bergambar	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
5.	Keruntutan penggunaan istilah dan kata-kata dengan taraf kemampuan siswa dalam media buku cerita bergambar	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
6.	Ketepatan tingkat kemudahan bahasa yang digunakan media buku cerita bergambar	3	5	100	Valid	Tidak Revisa
7.	Kesesuaian gambar dengan isi teks yang ada pada pengembangan buku cerita bergambar ini	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Kesesuaian materi yang disajikan melalui pengembangan buku cerita bergambar ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar	3	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian mencangkup ruang lingkup materi yang disajikan dalam pengembangan buku cerita bergambar	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian siswa merasa lebih mudah dalam memahami materi dengan menggunakan buku cerita bergambar	4	5	100	Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>	<b>50</b>	<b>78%</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Tidak Revisi</b>

Keterangan :

$\Sigma x$  : Jumlah jawaban penilaian

$\Sigma xi$  : Jumlah jawaban peniaian

% : prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{39}{50} \times 100\%$$

$$P = 78\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain keseluruhan mencapai 84%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka sekor ini termasuk dalam kriteria valid atau layak, akan tetapi menurut ahli pembelajaran peneliti harus tetap merevisi beberapa bagian buku cerita bergambar supaya buku lebih sempurna.

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli materi ilmu. Pengetahuan Sosial, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini  
Sabtu, 29 September 2018

Nama Subyek Ahli Materi	Pendapat dan Saran
H. Ahmad Sholeh. M. Ag	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah baik namun bahasa di sesuaikan dengan anak kelas 1</li> <li>• Ilustrasi gambar harus disesuaikan dengan ketertarikan anak-anak</li> <li>• Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan materi</li> </ul>

Nama Subyek Ahli Materi	Pendapat dan Saran
H. Ahmad Sholeh. M. Ag	Materi yang disampaikan sudah sesuai KI dan KD pada buku tema

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli materi dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen buku cerita bergambar sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

### 3) Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli desain pembelajaran, pada dasarnya buku pengembangan cerita bergambar tema ini perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Dan masukan, saran dan komentar dari ahli desain berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya dalam rangka penyempurnaan produk pengembangan yang dihasilkan

#### b. Validasi Ahli Desain

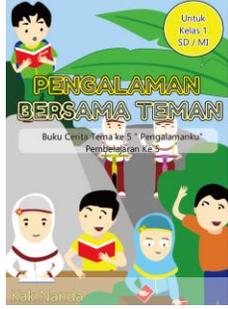
Berdasarkan analisis pengembangan yang dihasilkan, maka revisi terhadap buku adalah :

##### 1) Data Kuantitatif

Paparan deskriptif hasil penilaian ahli desainer terhadap pengembangan media pembelajaran Buku Cerita bergambar tema “Pengalamanku” melalui metode kuisioner dengan instrument angket akan disajikan dibawah ini

Tabel 3.1 Revisi Validasi Ahli Desain

No	poin yang direvisi	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
----	--------------------	----------------	----------------

<p>1.</p>	<p>Cover</p>		
<p>2.</p>	<p>Menambahkan Kata Pengantar</p>	<p><b>KATA PENGANTAR</b></p> <p>Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena telah isi wahai dunia. Buku ini ditulis untuk membantu para siswa kelas 1 SD/MI dalam mempelajari materi belajar pada tema "Pengalaman" yang membantu buku cerita kepada mereka. Dengan age siswa paham dan senang untuk dan bisa dan cerita yang A membantu anak guru buku.</p> <p>Penulis menyadari apabila dalam penyusunan buku ini terdapat kesalahan, maka penulis meminta maaf kepada semua pihak agar buku ini bisa bermanfaat.</p> <p>Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.</p> <p>Malang, 30 Juli 2018</p> <p>Penulis</p>	<p><b>Kata Pengantar</b></p> <p>Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.</p> <p>Buku ini dituliskan untuk membantu para siswa kelas 1 SD/MI dalam mempelajari materi belajar pada tema "Pengalaman" yang membantu buku cerita kepada mereka.</p> <p>Penulis menyadari apabila dalam penyusunan buku ini terdapat kesalahan, maka penulis meminta maaf kepada semua pihak agar buku ini bisa bermanfaat.</p> <p>Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini.</p> <p>Ternakerti,</p> <p>Penulis</p>
<p>3.</p>	<p>Menambah Daftar Isi</p>	<p><b>DAFTAR ISI</b></p> <p>Sampul ..... 1</p> <p>Kata Pengantar ..... 2</p> <p>Daftar Isi ..... 3</p> <p>Seri Cerita 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>► Penyempitan Terimakasih ..... 4</li> <li>► Penyempitan Maaf ..... 5</li> <li>► Tolong ..... 6</li> <li>► Puji-basis Puji ..... 9</li> <li>► Latihan soal ..... 10</li> </ul> <p>Seri Cerita 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>► Ajakan ..... 13</li> <li>► Pembertihan ..... 14</li> <li>► Perintah ..... 15</li> <li>► Perintah pada orang lain ..... 16</li> <li>► Latihan soal ..... 17</li> </ul> <p>Apa Maksud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>► Lisk-lisk "Tolong-Samanyu" ..... 18</li> </ul> <p>Seri Cerita 3</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>► Mengamati warna-warna gambar buah berdasarkan jenis buah ..... 21</li> <li>► Mengamati lambang bilangan berdasarkan gambar ..... 22</li> <li>► Mengamati gambar buah-buahan dan dihubungin dengan pengalihan menggunakan lambang bilangan angka ..... 23</li> <li>► Latihan soal ..... 24</li> </ul> <p>Daftar Pustaka ..... 26</p>	<p><b>Daftar Isi</b></p> <p>Kata Pengantar ..... 2</p> <p>Daftar Isi ..... 3</p> <p>Peta Konsep ..... 4</p> <p>Berkas "Tolong-Samanyu" ..... 6</p> <p>Berkas "Tolong-Samanyu" ..... 18</p> <p>Pengalaman Bersama Teman Di Tempat Wisata ..... 20</p> <p>Latihan ..... 31</p>
<p>4.</p>	<p>Seri tiap Cerita</p>	<p><b>Seri Cerita 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>► Penyempitan Terimakasih</li> <li>► Penyempitan Maaf</li> <li>► Tolong</li> <li>► Puji-basis Puji</li> <li>► Latihan soal</li> </ul> <p><b>Seri Cerita 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>► Ajakan</li> <li>► Pembertihan</li> <li>► Perintah</li> <li>► Perintah pada orang lain</li> <li>► Latihan soal</li> </ul> <p><b>Seri Cerita 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>► Mengamati warna-warna gambar buah berdasarkan jenis buah</li> <li>► Mengamati lambang bilangan berdasarkan gambar</li> <li>► Mengamati gambar buah-buahan dan dihubungin dengan pengalihan menggunakan lambang bilangan angka</li> <li>► Latihan soal</li> </ul>	<p><b>Peta Konsep</b></p> <p><b>INDIKATOR PEMBAHASAN ISI CERITA 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>► Penyempitan Terimakasih</li> <li>► Penyempitan Maaf</li> <li>► Tolong</li> <li>► Pembertihan Puji</li> </ul> <p><b>INDIKATOR PEMBAHASAN ISI CERITA 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>► Ajakan</li> <li>► Pembertihan</li> <li>► Perintah</li> <li>► Perintah pada orang lain</li> </ul> <p><b>INDIKATOR PEMBAHASAN ISI CERITA 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>► Mengamati warna-warna gambar</li> <li>► Mengamati lambang bilangan</li> <li>► Mengamati gambar buah-buahan dan dihubungin dengan pengalihan menggunakan lambang bilangan angka</li> </ul>



6.	<p><b>Latihan</b></p> <p><b>Soal/Evaluasi</b></p>		
7.	<p><b>Biografi Penulis</b></p>	<p><b>Tidak ada</b></p>	

Data yang diperoleh dari hasil penilaian ahli desain adalah menggunakan angket penilaian dan kemudian dimasukkan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1.1 Hasil Penilaian Ahli Desain

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P %	Kriteria Valid	Ket
1.	Kemenarikan cover/sampul pada media buku cerita bergambar	3	4	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sesuai untuk siswa SD/MI	3	4	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian gambar dengan materi pada media buku cerita bergambar	4	5	90	Sangat Valid	Tidak Revisi

4.	Warna pada buku sesuai dan menarik untuk siswa SD/MI	3	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Media buku cerita bergambar menarik dan mengarahkan perhatian siswa serta memiliki makna visual mengenai teks buku cerita	3	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Gambar pada buku dapat menggugah emosi dan sikap siswa dan menikmati ketika membaca teks bacaan tersebut	2	4	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Gambar pada buku memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar	3	5	100	Valid	Tidak Revisi
8.	Media yang dikembangkan dapat memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dan mengingatnya kembali	3	5	100	Valid	Tidak Revisi
9.	Media yang dikembangkan mampu menjadi wakil guru dalam menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik	3	5	100	Valid	Tidak Revisi
10.	Layout pada keseluruhan media pembelajaran buku cerita bergambar yang di gunakan pada buku menarik	3	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>46</b>	<b>70%</b>	<b>Sangat</b>	<b>Tidak</b>

				<b>Valid</b>	<b>Revisi</b>
--	--	--	--	--------------	---------------

Keterangan :

$\sum x$  : Jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$  : Jumlah jawaban peniaian

% : prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{30}{46} \times 100\%$$

$$P = 70\%$$

## 2) Data kualitatif

Paparan deskriptif dari hasil penilaian ahli desain terhadap pengembangan buku cerita bergambar pada tanggal 22 Maret 2019

Data kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli materi ilmu.

Pengetahuan Sosial, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Sabtu, 29 September 2018

<b>Nama Subyek Ahli Desain</b>	<b>Pendapat dan Saran</b>
Ahmad Abtokhi, M. Pd	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain pembuatan buku sudah menarik</li> <li>• Wajah anak-anak dengan orang dewasa harus ada bedanya</li> <li>• KI dan KD harus sesuai</li> </ul>

Nama Subyek Ahli Desain	Pendapat dan Saran
Ahmad Abtokhi, M. Pd	-

Semua data dari hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli desain dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen buku cerita bergambar sebelum diujicobakan pada siswa sebagai pengguna produk pengembangan.

### 3) Revisi Produk Pengembangan

Berdasarkan hasil penilaian atau tanggapan ahli desain, pada dasarnya buku pengembangan cerita bergambar tema ini perlu mendapat revisi atau perbaikan-perbaikan. Dan masukan, saran dan komentar dari ahli desain berusaha diwujudkan dengan sebaik-baiknya dalam rangka penyempurnaan produk pengembangan yang dihasilkan.

### c. Validasi Ahli Pembelajaran Tema

Proses validasi oleh ahli pembelajaran tema dilaksana pada hari sabtu, 29 September 2018

#### 1) Data kuantitatif

Paparan deskriptif dari hasil penilaian ahli pembelajaran tema terhadap pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” melalui metode kuisioner dengan instrument angket akan disajikan dibawah ini:

Tabel 3.2 .1 Instrumen Angket

No	Kriteria	$\sum x$	$\sum xi$	P %	Kriteria Valid	Ket
1.	Kesesuaian cerita dengan materi	3	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

2.	Kesesuaian media dengan kompetensi dasar	4	4	90	Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian isi pembelajaran dalam buku bergambar sesuai dengan kurikulum 2013	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian sistematik uraian isi pembelajaran dalam buku cerita bergambar	3	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Penyajian ruang lingkup materi yang disajikan dalam buku bergambar	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
6.	Penyajian inti pembelajaran yang dirancang berfokus pada siswa	3	5		Sangat Valid	Tidak Revisi
7.	Penyajian inti pembelajaran yang dirancang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan teman atau berinteraksi dengan lingkungannya	3	5	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Materi yang disajikan melalui buku bergambar ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar	4	4	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Kesesuaian media dengan pengembangan tanggung jawab dan partisipasi social	3	4	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Kesesuaian media dengan pengembangan kemampuan berpikir siswa	3	5	100	Valid	Tidak Revisi
11.	Kesesuaian media dengan pengembangan nilai dan etika sosial	3	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
12.	Penyajian cerita menumbuhkan	4	4	100	Sangat Valid	Tidak Revisi

	motivasi untuk mengetahui lebih jauh					
13.	Bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, fungsional, dan sesuai dengan sasaran pembaca	3	4	80	Sangat Valid	Tidak Revisi
14.	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosa kata, kalimat, dan paragraph) sesuai dengan kaidah yang digunakan baku.	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>		<b>48</b>	<b>58</b>	<b>83%</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Tidak Revisi</b>

Keterangan :

$\sum x$  = Jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$  = Jumlah jawaban penilaian

% = Prosentase tingkat kevalidan

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{58} \times 100\%$$

$$P = 83\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli pembelajaran tema keseluruhan mencapai 83 %. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid atau sangat layak.

## 2). Data Kualitatif

Data Kualitatif diperoleh dari hasil validasi ahli pembelajaran tema, selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Saran Ahli Pembelajaran Tema

Nama Subyek Ahli Desain	Komentar	Saran
Dra Ida Rofianti	Buku yang di tampilkan pertama kurang menarik, setelah di rubah dan diperbaiki buku cerita sudah menarik	Buku cerita harus lebih produktif dan mengaktifkan siswa.

Semua data hasil review, penilaian dan diskusi dengan ahli pembelajaran tema, mata pelajaran yang membahar banyak materi lebih dari satu bahasa Indonesia, ppkn, matematika, dijadikan landasan untuk merevisi guna menyempurnakan komponen bahasa ajar dalam bentuk buku cerita bergambar tematik tema “Pengalamanku” untuk kelas 1 SD/MI sebelum diuji coba pada siswa pengguna produk pengembangan.

#### d. Penilaian Uji Coba lapangan

Produk pengembangan yang diserahkan kepada siswa kelas 1 adalah berupa buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku”. Paparan deskripsi hasil penilaian tanggapan siswa kelas 1 pada penilaian uji coba lapangan berkaitan dengan bentuk dan isi buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” untuk meningkatkan keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas 1 SD/MI yang diajukan melalui kuisioner dengan menggunakan instrument angket minat dan hasil belajar pada tabel.

Data kualitatif hasil penilaian tanggapan siswa kelas 1 SD/MI hasil uji coba lapangan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Penilaian hasil uji coba lapangan

No	Pernyataan	x1	x2	x3	x4	x5	x6	$\sum x$	$\sum x1$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1.	Buku cerita bergambar memudahkan siswa dalam belajar	5	5	5	5	3	4	27	30	90	Sangat Valid	Tidak revisi
2.	Buku cerita dapat memberi semangat pada siswa	4	5	5	4	4	5	27	30	90	Sangat Valid	Tidak revisi
3.	Buku cerita dapat membuat siswa paham dalam pelajaran	4	5	4	4	5	3	25	30	83	Valid	Tidak revisi
4.	Soal latihan/Evaluasi mudah dikerjakan siswa	4	4	5	4	3	5	25	30	83	Valid	Tidak revisi
5.	Dalam buku cerita menemukan kata-kata sulit	5	5	5	5	5	4	29	30	97	Sangat Valid	Tidak revisi
6.	Menjadikan siswa aktif dan percaya	5	5	4	4	5	4	27	30	90	Sangat valid	Tidak revisi

	diri saat melaksanakan tugas latihan soal/Evaluasi												
7.	Siswa merasa senang dan tertarik pada buku cerita	4	4	3	4	4	5	24	30	80	Valid	Tidak revisi	
8.	Siswa merasa jelas dengan penyampaian buku cerita	5	5	4	5	5	5	29	30	97	Sangat Valid	Tidak revisi	
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>38</b>	<b>35</b>	<b>35</b>	<b>34</b>	<b>35</b>	<b>213</b>	<b>240</b>	<b>88</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak revisi</b>	

Keterangan :

*x1* : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Aby Danadyaksa Putra Bahtiyar

*x2* : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Afra Nabilla Ayu Afandi Ahmad Delfin Aditya Ali

*x3* : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Ahmad Delfin Aditya Ali

*x4* : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Ahmad Kanzaya Yazidul Khodir

$x_5$  : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Ahmad Kanzaya

$x_6$  : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Arfazka Zhafir Abimanyu

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x_{1-6}$  = Jumlah jawaban koresponden kelompok kecil siswa kelas 1 MI

$\sum x_i$  = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan diatas maka tanggapan siswa 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang mencapai 88% . Jika di cocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam skor valid/tidak revisi.

#### e. Hasil Uji Coba Lapangan

Produk pengembangan diujikan pada siswa kelas 1 SD/MI dilakukan mulai tanggal 29 Agustus 2018 sampai 5 Oktober 2018 . Uji Coba dilakukan di kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Penelitian ini menggunakan metode ceramah berbentuk latihan soal, yakni pembelajaran menggunakan media pengembangan pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar tema “pengalamanku” dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Penelitian mengambil 30 siswa dari. Daftar nama responden dipaparkan sebagai berikut.

### 1. Data Kualitatif

Data ini di dapatkan dari satu sampel yang menjadi objek penelitian pengembangan yang penulis teliti ada pada kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang dan peneliti mengambil hanya pada satu kelas yang di jadikan objeknya.

**Tabel 3.5 Daftar nama siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi malang hasil uji coba**

<b>Responden</b>	<b>Nama Responden</b>
1	Adzril An Nafiqa
2	Kanza nazriel Ramadhani
3	B. Reyhan F. R.
4	Nabila Hirza
5	C. Ilham Robi
6	Nauvan
7	Syavia
8	Bayu
9	Rajwa Yusi meiya Khulaida
10	Ezar
11	M. Fadil Firmansyah
12	Kafka
13	Anwar
14	Nindi
15	Mufut hailil wisam

16	Aby Danadyaksa Putra Bahtiyar
17	Afra'Nabilla Ayu Afandi
18	Ahmad Delfin Aditya Ali
19	Ahmad Kanzaya Yazidul Khodir
20	Ahmad Wahyudi
21	Arfazka Zahfir Abimanyu
22	Arina Akifah Daiyah
23	Arjun Syuhra Wardi
24	Asraf Tsaqiif
25	Bening Permata Sari
26	Cahaya Maulidia Deka Islami
27	Dian Kusuma Putri
28	Fiorenza Cahya Alzena
29	Hadiyatul Magfiroh
30	Hishhoh Nayla

Sebagaimana yang telah dipaparkan bab III, pengumpulan data pada penilaian ini menggunakan angket, ter hasil belajar pre-test, penilaian keterampilan menulis serta keterampilan berbicara.

## 2. Data Kuantitatif

### a. Penilaian Angket Siswa

Paparan data kualitatif meliputi hasil penskoran berupa presentase dari angket siswa di kelas dan hasil pre-test dan pros-test siswa di kelas. Adapun paparan data kualitatif dari hasil uji coba adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel.3.5.1 Hasil angket siswa

No	Pernyataan	x1	x2	x3	x4	x5	x6	$\sum x$	$\sum x1$	P (%)	Kriteria Kevalidan	Ket.
1.	Pendapat siswa, bagaimana tampilan fisik buku cerita bergambar?	5	5	5	5	3	4	27	30	90	Sangat Valid	Tidak revisi
2.	Sampul buku cerita bergambar	4	5	5	4	4	5	27	30	90	Sangat Valid	Tidak revisi
3.	Ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku cerita bergambar sudah tepat	4	5	4	4	5	3	25	30	83	Valid	Tidak revisi
4.	Kejelasan peta konsep yang terdapat dalam	4	4	5	4	3	5	25	30	83	Valid	Tidak revisi

	buku cerita bergambar												
5.	Kejelasan paparan materi pada buku cerita bergambar	5	5	5	5	5	4	29	30	97	Sangat Valid	Tidak revisi	
6.	Tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku cerita bergambar	5	5	4	4	5	4	27	30	90	Sangat valid	Tidak revisi	
7.	Mengenai contoh-contoh gambar pada setiap materi membantu kamu memahami materi	4	4	3	4	4	5	24	30	80	Valid	Tidak revisi	
8.	Kejelasan soal evaluasi yang terdapat dalam buku cerita	5	5	4	5	5	5	29	30	97	Sangat Valid	Tidak revisi	

	bergambar											
9	Pengembangan buku cerita bergambar tema, dapat dipahami teks bacaan ceritanya dengan mudah	5	5	5	4	5	5	27	30	90	Sangat Valid	Tidak revisi
10	Buku cerita bergambar tema kamu termotivasi untuk mengikuti materi pelajaran	5	5	4	5	5	5	29	30	97	Sangat Valid	Tidak revisi
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>	<b>48</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>269</b>	<b>300</b>	<b>897</b>	<b>Valid</b>	<b>Tidak revisi</b>

Keterangan :

*x1* : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Aby Danadyaksa Putra Bahtiyar

*x2* : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Afra Nabilla Ayu Afandi Ahmad Delfin Aditya Ali

*x3* : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Ahmad Delfin Aditya Ali

$x_4$  : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Ahmad Kanzaya Yazidul Khodir

$x_5$  : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Ahmad Kanzaya

$x_6$  : Responden 1 adalah siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Arfazka Zhafir Abimanyu

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x_{1-6}$  = Jumlah jawaban koresponden kelompok kecil siswa kelas 1 MI



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Analisis Hasil Desain Pengembangan Produk

1. Proses Hasil Desain Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Tema “Pengalamanku” Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.

Produk pengembangan yang dihasilkan adalah bahan ajar buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” sebagai buku penunjang siswa dan guru kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan

Proses pengembangan bahan ajar pembelajaran yang dilakukan oleh pengembang, memiliki desain berupa buku cerita bergambar yang didalamnya memuat gambar ilustrasi yang menarik disetiap bagian ceritanya dengan tujuan untuk mendeskripsikan jalannya setiap cerita. Buku cerita ini menyesuaikan dengan pembelajaran dan sub tema yang diambil oleh penulis, cerita yang diambil bertema “Pengalamanku” untuk kelas 1 MI/SD digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dalam menulis dan berbicara siswa.

Hasil produk pengembangan bahan ajar berupa buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” memiliki karakter tidak hanya memaparkan cerita tetapi juga didukung oleh gambar yang mendeskripsikan cerita tersebut. Dengan adanya buku cerita bergambar akan dapat menarik minat belajar siswa yang notabene masih tergolong kanak-kanak dan menyukai media berbentuk visual. Produk pengembangan media pembelajaran khususnya buku cerita bergambar tema 5

“Pengalamanku” untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 1 SD/MI ditunjuk sebagai penunjang dalam proses pembelajaran tema yang dirasa kurang menarik. Disisi lain beberapa materi yang ada di dalam mata pelajaran materi yang biasa-biasa saja sulit dipahami oleh anak-anak, dikarenakan tidak ada penunjang belajar siswa.

Pengembangan bahan ajar pembelajaran buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” didasarkan pada kondisi bahwa kurangnya minatnya dalam belajar sehingga hasil nilai masih ada yang di bawah rata-rata sehingga dilakukan pembelajaran tema dengan metode yang tidak biasanya seperti ceramah, tanya jawab sehingga anak-anak kurang tertarik dalam belajar tema. Adapun nilainya banyak yang kurang atau di bawah rata-rata Standart Ketuntasan Minimum. Dengan demikian hasil pengembangan bahan ajar pembelajaran ini bertujuan untuk dapat meningkatkan minat & hasil belajar pada siswa khususnya padapembelajaran tema.

Membuat buku tidak hanya satu alasan saja penulis lakukan untuk membuat bahan ajar buku cerita bergambar tema “pengalamanku”. Atas dasar pertimbangan dan kenyataan diatas, mendorong pengembang untuk mengembangkan sebuah bahan ajar buku cerita bergambar tema “Pengalamanku”

Berkaitan dengan hal tersebut, pada mata pelajaran tema “Pengalamanku” bukan hanya sekedar mampu menulis dan berbicara, tetapi juga dapat menumbuhkan kesukaan siswa terhadap cara penyampaian dalam buku dan belajar. Sehingga proses belajar lebih menyenangkan, efektif jika menggunakan bahan ajar buku cerita bergambar yang menarik.

Hal ini bersesuaian dengan capaian proses pembelajaran yang harusnya diikuti dalam setiap satuan pendidikan sebagaimana terdapat dalam peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan pasal 19 ayat 1 yaitu:

Adapun proses pembelajaran pada satuan pendidikan hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Proses pembelajaran tema pada dasarnya untuk membekali peserta didik dalam memahami dan mengenalkan pembelajaran tema “Pengalamanku”. Dengan pemaparan tersebut, menjadi salah satu yang melatar belakangi perlu dikembangkannya buku bahan ajar berupa buku cerita bergambar tema “Pengalamanku”. Kelebihan bahan ajar buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” yang dikembangkan diantaranya 1) Pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” ini menyajikan gambar disertai materi yang menjadi topik dalam buku cerita yang di buat oleh penulis dan menekankan pada kreatifitas siswa dikelas. 2) Mengajak siswa secara aktif dan parsipatif dalam kegiatan pembelajaran hal ini dikarenakan dengan bahan ajar untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yang dikembangkan ini siswa dapat secara langsung menggunakan bahan ajar buku cerita bergambar. 3) Bahan ajar buku cerita bergambar berbentuk cerita meningkatkan minat & hasil belajar pada siswa atau pelajar hanya menyajikan dalam satu cerita tetapi menyesuaikan judul tema cerita yang menjadi pokok pembahasan pada saat proses belajar mengajar.

Adanya kekurangan dari pengembangan media sekaligus bahan ajar pembelajaran buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” adalah sebagai berikut.

1. Hanya sampai pada tahap uji coba lapangan (satu kelas di bagi dua kelompok) dan tidak sampai pada tahap desiminasi dan implementasi
2. Buku cerita bergambar kurang terjangkau apabila diproduksi secara masal bagi siswa di pedesaan yang mayoritas dari keluarga menengah ke bawah.
3. Buku cerita bergambar tidak menyajikan media elektronik yaitu autoplay sebagai penunjang buku cerita bergambar tersebut.

## 2. Analisis Validasi Para Ahli

Menunjukkan hasil validasi beberapa ahli, meliputi ahli materi, ahli materi buku cerita bergambar tema, dan ahli desain buku, maupun guru I bidang mata pelajaran tema kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang yang merupakan guru kelas juga terhadap pengembangan bahan ajar pembelajaran buku cerita bergambar yang dinilai sangat valid, terbukti dengan prosentase rata-rata perolehan hasil validasi oleh ahli isi materi menunjukkan 78% menyatakan sangat valid, hasil validasi ahli desain menyatakan 70% menyatakan sangat valid, hasil validasi ahli materi menyatakan sangat valid, dan hasil validasi oleh guru mata pelajaran tema buku menunjukkan 83% menyatakan sangat valid, hal ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berupa buku cerita bergambar tema untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sudah sangat baik dan layak digunakan berdasarkan nilai dari beberapa ahli.

## **B. Analisis Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita Bergambar Tema “Pengalamanku” untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.**

### **1. Analisis Desain Buku Cerita Bergambar**

Desain pengembangan buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” terkesan menarik karena buku yang terkesan menari memiliki beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam membuat desain buku cerita

- a. Desain cover atau sampul buku harus menarik minat siswa atau pelajar.
- b. Warna yang diberikan pada buku cerita harus berkesan cerah karena pengguna buku adalah anak-anak dan disesuaikan dengan karakter usia anak.
- c. Gambar yang ada pada buku cerita harus sesuai karakter anak sekolah yang pada umumnya sering kita jumpai.
- d. Isi buku cerita menceritakan permasalahan yang ada di lingkungan sekolah dan dilingkungan tempur tinggal siswa dan menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan di ajarkan oleh guru.
- e. Pada bagian akhir terdapat hasil karya penulis atau biografi penulis.

Desain buku cerita sudah diujikan ke dosen ahli desai dan mengalami beberapa revisi dan pada akhirnya hasil revisi tersebut diserahkan dan di setujui untuk di gunakan.

### **2. Kelayakan Buku Cerita Bergambar**

Kelayakan buku cerita sangat di butuhkan, karena untuk menilai hasil belajar yang efektif dibutuhkan beberapa pertimbangan dan pendapat para ahli.

Sehingga buku cerita yang akan dipakai tersebut layak untuk di gunakan pada saat proses belajar di dalam ruang kelas.

Buku cerita yang di sajikan adalah buku cerita bergambar biasa dijadikan sebagai bahan ajar buku yang berbentuk tesk bacaan sekaligus gambar yang disajikan memberikan gambar yang menarik sebagai media visual dalam belajar. Kelayakan media atau bahan ajar buku cerita bergambar yang telah di ujikan juga memiliki beberapa kriteria adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan masih di gunakan dalam proses belajar, kurikulum 2013.
- b. Buku cerita dibutuhkan untuk lembaga pendidikan madrasah Ibtidaiyah yang menjadi tempat hasil observasi.
- c. Kelayakan isi buku cerita bisa di lihat dari materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).
- d. Keakuratan materi yang disajikan dengan kenyataan tidak ada unsur dibuat-buat dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- e. Mendorong keingintahuan sebagai materi yang baik harus dapat menumbuhkan keingin tahuan serta kreatifitas siswa sehingga merangsang, memantapkan, menantang dan mengingatkan aktifitas siswa.

Buku cerita yang memenuhi kriteria diatas, merupakan buku cerita yang sudah diperbolehkan untuk digunakan sebagai bahan ajar bentuk teks di sertai gambar yang ada. Buku cerita dapat memberikan wawasan yang luas dan sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Efektivitas Buku Cerita Bergambar

Efektivitas buku cerita bergambar tema 5 “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat dan hasil belajar dalam meningkatkan keterampilan menulis dan membaca siswa kelas 1 SD/MI dapat dinyatakan kedalam beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih bahan ajar sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan bahan ajar dimulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak.
- b. Pengulangan kata atau kalimat akan memperkuat pemahaman.
- c. Upaya balik positif dari bahan ajar yang dibuat akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa.
- d. Siswa menjadi memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal itu merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar.
- e. Pengembangan yang ada pada bahan ajar akan mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.
- f. Meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa sehingga nilai yang diperoleh siswa menjadi maksimal.

Pada penelitian ini, buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk kelas 1 SD/MI yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria keefektifan. Hal ini dilihat dari proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada kelas eksperimen. Pada aspek ketepatan alat peraga dengan tujuan pembelajaran sudah di nilai sesuai. Buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk kelas 1 SD/MI sudah mencakup Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

Buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk kelas 1 SD/MI sangat mudah dalam penggunaannya. Sehingga guru dapat menggunakan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk kelas 1 SD/MI dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pada peserta didik terlihat aktif serta antusias dan mampu menjawab soal-soal latihan yang ada dibuku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk kelas 1 SD/MI.

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada kelas, penelitian melakukan kegiatan mengerjakan soal yang berhubungan dengan pembelajaran materi tema yang di ajarkan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis dan berbicara dalam pembelajaran tema yang dicapai siswa dalam waktu 3 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran tema dengan menggunakan bahan ajar pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 1 SD/MI dalam keterampilan menulis dan berbicara dan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pencapaian keefektifan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk kelas 1 SD/MI ditunjukkan dengan adanya hasil uji coba dan penilaian yang telah didapatkan saat mengajar.

Selain itu media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” secara efektif dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dalam keterampilan menulis dan berbicara siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) penilaian yang

didapatkan hasil uji coba yaitu  $60.03 < 79.33$ , maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” untuk kelas 1 SD/MI secara signifikan efektif dan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.

Hasil uji t-test berkorelasi pada perhitungan manual dengan tingkat kepercayaan 0,05 dihasilkan  $t_{hitung} = 7,58$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,145$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya ada perbedaan hasil nilai keterampilan menulis dan berbicara dalam berbahasa dan memahami materi pembelajaran bertema “Pengalamanku” untuk kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan hasil pengembangan**

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil terhadap pengembangan buku cerita bergambar tema “;Pengalamanku” kelas 1 SD/MI ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan bahan ajar berupa buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” yang dilakukan oleh pengembang, memiliki desain berupa buku cerita bergambar yang didalamnya memuat gambar ilustrasi yang menarik disetiap bagian ceritanya dengan tujuan untuk mendeskripsikan jalannya setiap cerita yang sudah dibuat sesuai tema materi pembelajaran. Buku cerita bergambar ini memiliki karakter tokoh seorang anak-anak yang sedang duduk di bangku sekolah dasar bertema “Pengalamanku” subtema 2 dan pembelajaran ke 5 dan disetiap ceritanya terdapat latihan soal yang digunakan untuk melatih keterampilan menulis dan berbicarasiswa sekaligus meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
2. Kualitas desain buku cerita, kelayakan, dan efektifitas bahan ajar sangat efektif dan kelayakan buku cerita bergambar sangat berguna untuk meningkatkan minat hasil belajar siswa kelas 1 SD/MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang. Hal ini dibuktikan dengan prosentase rata-rata perolehan hasil oleh validasi oleh ahli materi menunjukkan 78% menyatakan sangat valid, hasil validasi ahli desain menunjukkan 70% menyatakan sangat valid, dan hasil validasi oleh guru kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang

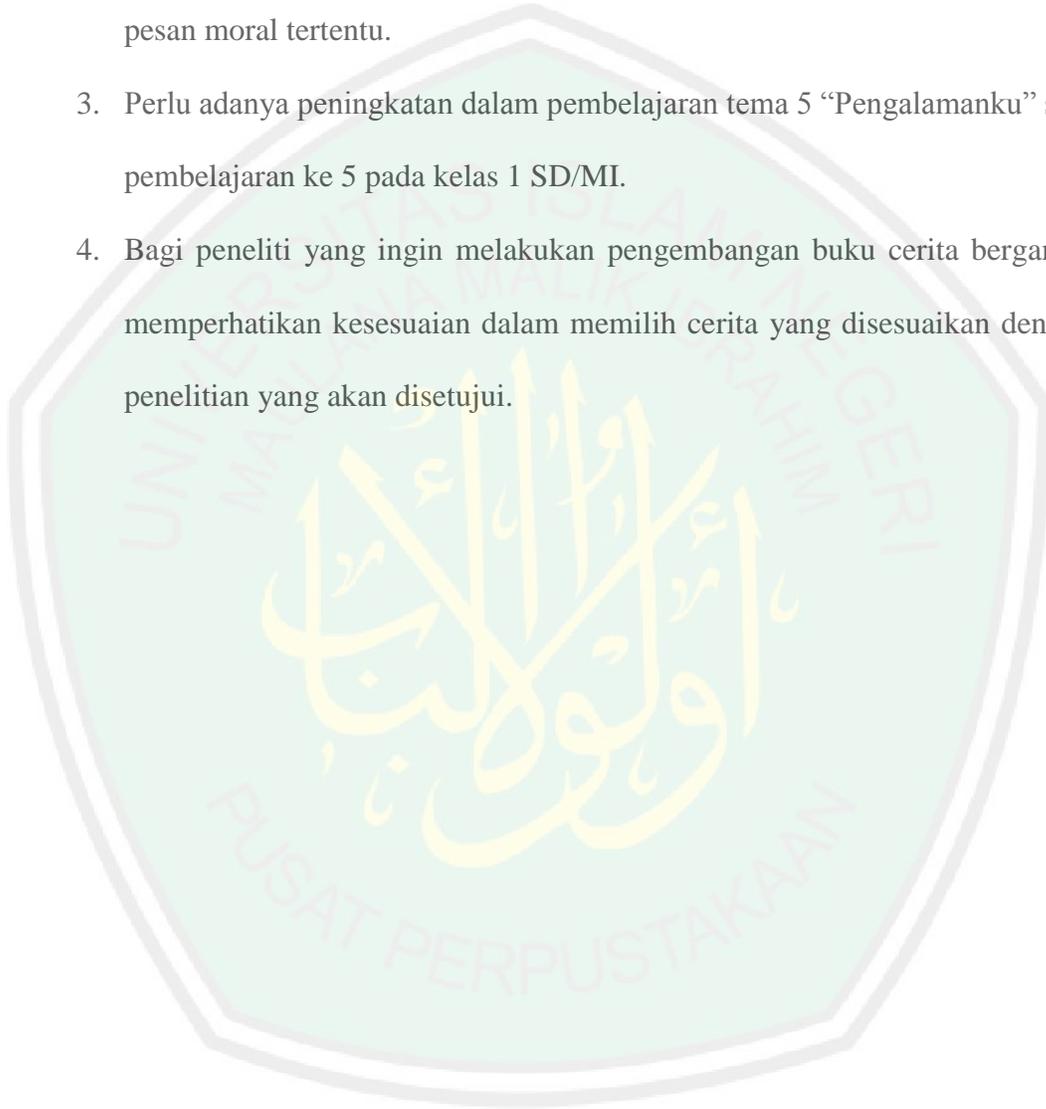
menyatakan 83% menyatakan sangat valid. Selain penilaian dari beberapa validator ahli, dibuktikan lagi dengan nilai hasil analisis pengembangan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang (Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang yang diperoleh hasil nilai belajar siswa menunjukkan hasil nilai (skor) kelas kontrol lebih kecil dibanding kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*) kelas control yang lebih kecil dibanding kelas eksperimen pada soal *posttest* yaitu  $60.03 < 79.33$ , maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran dalam bentuk buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” secara signifikan efektif dalam meningkatkan hasil nilai siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.

Dengan demikian pengembangan buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang dikatakan mempunyai kualitas baik. Hal ini dikarenakan penggunaan pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar tema “Pengalamanku” dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas 1 SD/MI dalam menulis dan berbicara.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya adalah:

1. Desain buku cerita bergambar bisa dibuat lebih menarik lagi dengan melibatkan beberapa orang yang memang ahli dalam mendesain baik dalam segi gambar/ilustrasi maupun isi yang ada di dalamnya.
2. Perlu adanya pengembangan cerita agar lebih berkesan dan menyampaikan pesan moral tertentu.
3. Perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran tema 5 “Pengalamanku” subtema 2 pembelajaran ke 5 pada kelas 1 SD/MI.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan pengembangan buku cerita bergambar agar memperhatikan kesesuaian dalam memilih cerita yang disesuaikan dengan objek penelitian yang akan disetujui.



### Daftar Pustaka

- Mulyasa, *Pengembangan Implementari Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Nur Zainab, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bahasa Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Berbicara Siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi 2012
- Fitri Badiul Waziroh, *Pengembangan Buku Bergambar Materi Tempat Makhluk Hidup Pada Siswa Kelas 2 Semester I Di Sekolah Dasar*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi 2010
- Rustika Chandra, *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang, Skripsi 2012
- Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: Ciputat PRES, 2002)
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013)
- Cecep Kustandi, dkk, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Harjanto, Bob, *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Monika Books
- Mbak ITADZ, *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008)
- MAP Sari, Perancang Buku Cerita Bergambar Berjudul, “Si Odi Belajar Mengatur Waktu” untuk anak usia 6-9 tahun ([https://espints.uns.ac.id/17770/3/Bab\\_II.pdf](https://espints.uns.ac.id/17770/3/Bab_II.pdf), diaskes April 2016 jam 18.00)
- MAP Sari, Perancangan Buku Cerita Bergambar Berjudul “Si Odi Belajar Mengatur Waktu” Untuk anak usia 6-9 Tahun ([https://eprints.uns.ac.id/17770/BAB\\_II.pdf](https://eprints.uns.ac.id/17770/BAB_II.pdf), diaskes 5 April 2016 jam 18.00)
- Guru Belajar, Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemulaan Siswa

(<http://Gurubelajarnulis.blogspot.co.id/2012/09/melalui-penggunaan-media-buku-cerita.html>, diakses 5 April 2016 jam 18.30)

Dr. Wachyu Sundayana, M.A. , 2014 , *Pembelajaran Berbasis Tema* , (Surabaya : PT Glora Aksara Pratama)

Bab 2 05503241026.pdf di akses pada November 2018 jam 19.25 wib

Dr.Rusman, Belajar dan Pembelajaran berbasis Komputer (Bandung: ALFABETA, 2012)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Arif S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2003)

Asnawir, Basyidudin Usman, hlm.140

Nana Syaodih, Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)

Arif. Pengantar dalam Pendidikan (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Pelajar, 2007)

[https://freelearningii.wordpress.com/2013/04/06/ujit-dua-sampel/\(diakses22](https://freelearningii.wordpress.com/2013/04/06/ujit-dua-sampel/(diakses22) November 2016 jam 21.35 wib)

Arikunto. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan(Jakarta: Bumi aksara 2003)

Mohammad Ali, prof, 2014,*Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, PT Bumi Aksara : Bandung

Triyono, Prof.Dr.,, Metodologi Penelitian Pendidikan. (Yogyakarta :Ombak 2012)

Prastowo, Andi.. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. (Yogyakarta: Diva Press.2012)

Sitepu. 2015. Penulisan Buku Teks. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

## aLampiran 1

### Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 3185 /Un.03.1/TL.00.1/12/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

12 Desember 2018

Kepada  
Yth. Kepala MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang  
di  
Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nanda Dwi Islami  
NIM : 14140083  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2018/2019  
Judul Skripsi : **Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tema 5 "Pengalamanku" untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang**  
Lama Penelitian : **Desember 2018** sampai dengan **Februari 2019**  
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd.  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI

## Lampiran II

## Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 30, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
http://fik.uin-malang.ac.id/ email: fik@uin-malang.ac.id

---

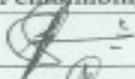
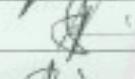
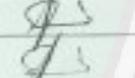
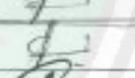
**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

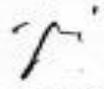
Nama : NANDA DWI ISLAMI

NIM : 14140083

Judul : PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA 5  
"PENGALAMANKU" UNTUK MENINGKATKAN MINAT &  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS I MI MAMBAUL ULUM  
SEPANJAN GONDANG LEGI MALANG

Dosen Pembimbing : DR. HJ. SURALAH, M. Ag.

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	15-11-'18	Revisi hasil Ujian paper	
2.	16-11-18	Kajian teori ditambah.	
3.	19-11-18	Teori pengembangan hipotesis.	
4.	21-11-18	Sistematika penulisan.	
5.	22-11-18	Bab V = Revisi rumusan	
6.	03-1-19	Bab VI:	
7.	10-1-19	ACC Ujian	
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 12 - 01 - 2019.  
Mengetahui  
Ketua Jurusan PGMI,  
  
H. Ahmad Sholeh, M.Ag  
NIP. 197608032006041001

**Lampiran III****Identitas Ahli Pembelajaran**

Biodata Ahli Pelajaran Tema

Identitas

Nama : Dra. IDA ROFATI

Tempat/tgl/tahir : MALANG, 12 MEI 1969

NIP : \_\_\_\_\_

Jabatan : GURU KELAS

Pendidikan : Tahun masuk SD/SMP/SMA/SL \_\_\_\_\_  
: Tahun lulus SD/SMP/SMA/SL \_\_\_\_\_

Alamat : SEPANG

Malang, 26-1-2019

NIP IDA R

**Identitas Ahli Materi**

Biodata Ahli Materi

Identitas

Nama A-Sheraf

Tempat/tgl/tahir Lamongan, 07 Agustus 1976

NIP 19760803 200604 1007

Jabatan -

Pendidikan : Tahun masuk SD/SMP/SMA/SI .....

: Tahun lulus SD/SMP/SMA/SI .....

Alamat Jl. Telayuwana E/5

Malang 17/1 2018

A-Sheraf  
NIP 19760803 200604 1007

## Lampiran IV

### Validasi Ahli Materi

**ANGKET PENILAIAN/TANGGAPAN AHLI MATERI**

**BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA 5**

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA 5  
"PENGALAMANKU" UNTUK MENINGKATKAN MINAT & HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS 1 MI MAMBAUL ULUM SEPANJANG GONDANGLEGI MALANG**

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku cerita bergambar menggunakan tema 5 "Pengalamanku" subtema 2 pembelajaran ke 5 materi pembelajaran bahasa Indonesia dan Matematika untuk kelas 1 SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi pembelajaran buku cerita bergambar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pelajaran. Untuk maksud diatas, peneliti mohon kesediaan Bapak Ibu agar mengisi angket dibawah ini sebagai ahli materi. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk menyempurnakan media pembelajaran buku bergambar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli materi.

Nama : A. Sholeh

NIP : 4761032006041004

Instansi : Uin

Pendidikan : S2

Alamat : Jl. Telaga Warna E/5

D. Pertanyaan

1. Berilah tanda silang (X) pada alternative jawaban yang dianggap paling sesuai

1. Bagaimana ketepatan penulisan judul pada media buku cerita bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak tepat	Kurang tepat	Cukup tepat	Tepat	Sangat tepat

2. Bagaimana dengan tingkat relevansi media buku cerita bergambar dengan KI, KD dan Indikator?

1	2	3	4	5
Sangat tidak relevan	Kurang relevan	Cukup relevan	Relevan	Sangat relevan

3. Apakah peta konsep membantu mengetahui isi buku cerita bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak membantu	Kurang membantu	Cukup membantu	Membantu	Sangat membantu

4. Bagaimana pengemasan desai cover pada media buku bergambar?

1	2	3	4	5
Sangat tidak sistematis	Kurang sistematis	Cukup sistematis	Sistematis	Sangat sistematis

Sangat tidak memotivasi	Kurang memotivasi	Cukup memotivasi	Memotivasi	Sangat memotivasi
-------------------------	-------------------	------------------	------------	-------------------

9. Bagaimana kecakupan ruang lingkup materi yang disajikan dalam pengembangan buku cerita bergambar?

1	2	3	4 ✓	5
Sangat tidak mencakup	Kurang mencakup	Cukup mencakup	Mencakup	Sangat mencakup

10. Apakah siswa merasa lebih mudah dalam memahami materi dengan menggunakan buku cerita bergambar ini?

1	2	3	4 ✓	5
Sangat tidak mudah	Kurang mudah	Cukup mudah	Mudah	Sangat mudah

II. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi media buku bergambar ini!

Lembar komentar tentang media yang digunakan dalam produk pengembangan. Mohon kesediaan untuk Bapak/Ibu memberikan saran dan komentar secara spesifik terhadap media yang digunakan dalam produk pengembangan tersebut.

No	Halaman/Bagian	Komentar terhadap ini buku	Saran
	font tulisan	Perlu & perbesar tulisannya agar bisa di baca & seen	

III. Mohon berikan komentar dan saran secara keseluruhan tentang isi materi buku bergambar ini!

*judul baik, namun Ghs mgj perlu di feminikan lagi untuk uric lebih syukur.*

A. Rekomendasi

Valid

Valid perlu direvisi

Tidak valid perlu di revisi

Malang, 17/1/2018

Validator

*[Signature]*  
NIP 47608032064107

## Lampiran V

### Validasi Ahli Desain

ANGKET VALIDASI BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA AHLI DESAIN

PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA 5 "PENGALAMANKU"  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT & HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 (MI)  
MAMBAUL ULUM SEPANJANG GONDANGLEGI MALANG

**A. Pengantar**

Pengembangan buku cerita bergambar sesuai tema yang ditentukan, meminta penilaian pada Bapak/Ibu validasi ahli. Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku cerita bergambar menggunakan tema 5 "Pengalamanku" subtema 2 pembelajaran ke 5 materi pembelajaran bahasa Indonesia dan Matematika untuk kelas 1 SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi ahli desain buku cerita bergambar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pelajaran. Untuk maksud diatas, peneliti mohon kesediaan Bapak Ibu agar mengisi angket dibawah ini sebagai ahli materi. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk menyempurnakan media pembelajaran buku bergambar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli desain

Nama : Ahmad Abdo Kholi

NIP : 197610032003121004

Instansi : UIN Malang

Pendidikan : Paed. Sastra

Alamat : Jl. Terusan Beluda Indrak 45

### B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu mencermati dan membaca buku media cerita bergambar yang telah dikembangkan.
2. Berilah tanda (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan

Jawaban	Keterangan
SS	Sangat Setuju
S	Setuju
CS	Cukup Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

### C. Pernyataan Angket

NO	Pernyataan	Keterangan				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Kemenarikan pengemasan desain cover/sampul pada media buku cerita bergambar		✓			
2.	Jenis dan ukuran huruf yang digunakan sesuai untuk siswa SD/MI		✓			
3.	Kesesuaian gambar dengan materi pada media buku cerita bergambar	✓				

4.	Warna pada buku sesuai dan menarik untuk siswa SD/MI	✓				
5.	Media buku cerita bergambar yang dikembangkan menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi dengan isi materi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau mengenai teks yang ditampilkan buku cerita	✓				
6.	Gambar pada buku dapat menggugah emosi dan sikap siswa terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (membaca) teks yang bergambar	✓				
7.	Gambar pada buku memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar	✓				
8.	Media yang dikembangkan dapat memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dan mengingatnya kembali	✓				
9.	Media yang dikembangkan mampu menjadi wakil guru dalam menyampaikan informasi	✓				

	secara lebih teliti, jelas dan menarik.					
10	Layout pada keseluruhan media pembelajaran buku cerita bergambar yang digunakan pada buku menarik	✓				

#### D. Kritik dan saran

Bahan ajar siap dan layout digambarkan sbg bahan penunjang pembelajaran

#### E. Rekomendasi

- Valid  
 Valid perlu direvisi  
 Tidak valid perlu di revisi

Malang, 26/3/2019.

Validator

*A. A. A. A.*

NIP A. A. A. A.

## Lampiran VI

### Validasi Ahli Pembelajaran

**ANGKET PENILAIAN/ TANGGAPAN AHLI PEMBELAJARAN**  
**BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA 5**

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA 5**  
**"PENGALAMANKU" UNTUK MENINGKATKAN MINAT& HASIL BELAJAR SISWA**  
**KELAS 1 MI MAMBAUL ULUM SEPANJANG GONDANGLEGI MALANG**

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan buku cerita bergambar tema 5 "Pengalamanku" untuk kelas 1 di SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi buku cerita bergambar yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran.

Untuk maksud diatas, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu agar mengisi angket dibawah ini sebagai pelaksana pembelajaran tema 5 " Pengalamanku" subtema 2 pembelajaran 5 materi Bahasa Indonesia dan Matematika untuk kelas 1 SD/MI. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan buku bergambar ini sebagaimana yang telah dirancang berdasarkan tentang pembelajaran tema. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan buku bergambar agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Sebelumnya saya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran.

Nama : Dra Ida Rofiaty

NIP : .....

Instansi : MI MAMBAUL ULUM

Pendidikan : S1

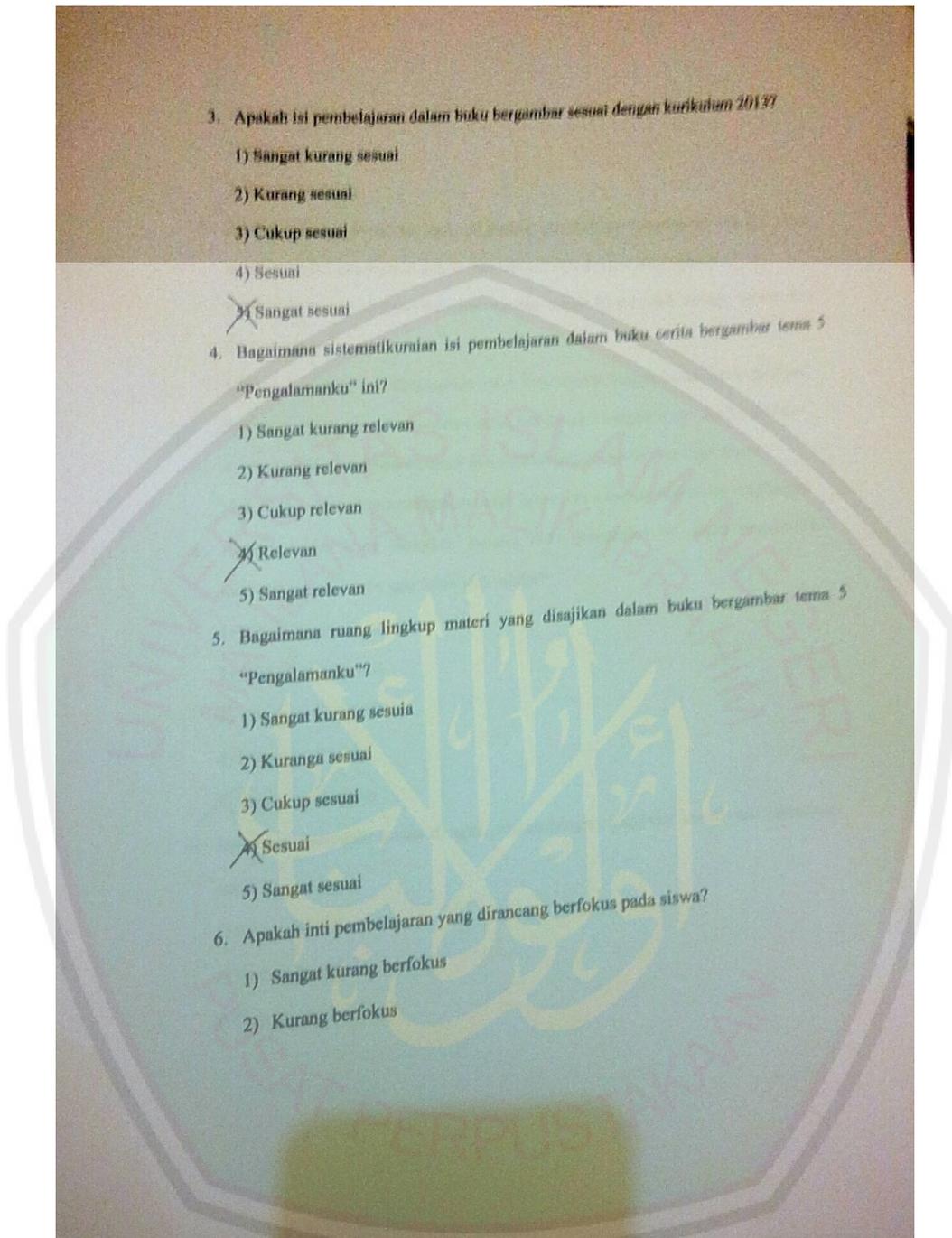
Alamat : SEPANJANG

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu Bapak/Ibu membaca atau mempelajari buku cerita bergambar yang telah dikembangkan
2. Berilah tanda (X) pada salah satu angka 1,2,3,4 atau 5 pada jawaban sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu anggap paling tepat.
3. Kecamatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

**C. Pertanyaan-Pertanyaan Angket**

1. Bagaimanakah kesesuaian materi yang disajikan pada pengembangan buku cerita bergambar tema 5 "Pengalamanku"?
  - 1) Sangat kurang sesuai
  - 2) Kurang sesuai
  - 3) Cukup sesuai
  - 4) Sesuai
  - 5) Sangat Sesuai
2. Bagaimana relevansi Standar Kompetensi dengan Indikator pada pengembangan buku cerita bergambar tema 5 "Pengalamanku"?
  - 1) sangat kurang relevan
  - 2) Kurang relevan
  - 3) Cukup relevan
  - 4) Relevan
  - 5) Sangat relevan



4) Sesuai  
5) Sangat sesuai

10. Bagaimana kesesuaian media dengan pengembangan kemampuan berpikir siswa?

1) Sangat kurang sesuai  
2) Kurang sesuai  
3) Cukup sesuai  
4) Sesuai  
 5) Sangat sesuai

11. Bagaimana kesesuaian media dengan pengembangan nilai dan etika sosial?

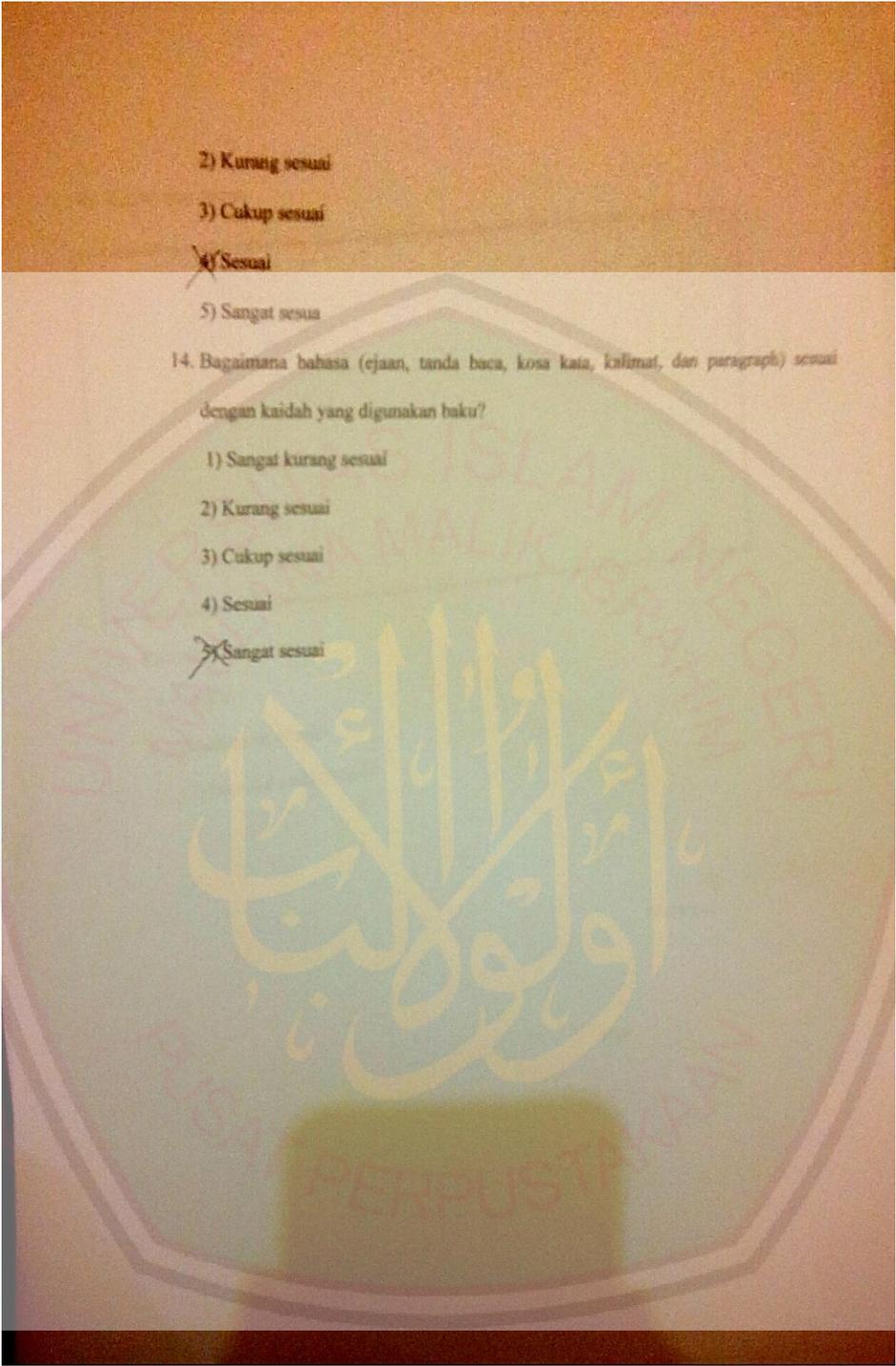
1) Sangat kurang sesuai  
2) Kurang sesuai  
3) Cukup sesuai  
4) Sesuai  
 5) Sangat sesuai

12. Bagaimana penyajian cerita menumbuhkan motivasi untuk mengetahui lebih jauh?

1) Sangat kurang sesuai  
2) Kurang sesuai  
3) Cukup sesuai  
 4) Sesuai  
5) Sangat sesuai

13. Bagaimana bahasa yang digunakan etis, estetis, komunikatif, fungsional, dan sesuai dengan sasaran pembaca?

1) Sangat kurang sesuai



**D. Kritik dan Saran**

**A. Rekomendasi**

- Valid
- Valid perlu direvisi
- Tidak valid perlu di revisi

23-03-2019  
Malang,.....

NIP

## Lampiran VII

### Hasil Uji Coba Lapangan

#### WAWANCARA TANGGAPAN/PENILAIAN UJI COBA LAPANGAN

##### UNTUK SISWA KELAS 1

#### PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR TEMA 5 "PENGALAMANKU" UNTUK MENINGKATKAN MINAT & HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1 (MI) MAMBAUL ULUM SEPANJANG GONDANGLEGI MALANG

##### A. Biodata siswa

Nama : M. Fadil firmansyah  
 Kelas : 1A  
 Sekolah : MI MAMBAUL ULUM SEPANJANG GONDANGLEGI  
 Alamat : Sepanjang

##### B. Petunjuk pengisian angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon terlebih dahulu siswa membaca atau mempelajari buku cerita bergambar tema 5 "pengalamanku" kelas 1 SD/MI yang dikembangkan.
2. Berilah tanda (X) pada salah satu angka 1, 2, 3, 4, atau 5 pada jawaban sesuai dengan penilaian yang kamu anggap paling tepat.
3. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

##### C. Pertanyaan-pertanyaan angket

1. Menurut pendapat anda, bagaimana tampilan fisik buku cerita bergambar?
  - 1) Sangat kurang baik
  - 2) Kurang baik
  - 3) Cukup baik
  - 4) Baik
  - 5) Sangat baik

2. Bagaimana sampul buku cerita bergambar?

- 1) Sangat kurang menarik
- 2) Kurang menarik
- 3) Cukup menarik
- 4) Menarik
- 5) Sangat menarik

3. Apakah ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku cerita bergambar sudah tepat?

- 1) Sangat kurang tepat
- 2) Kurang tepat
- 3) Cukup tepat
- 4) Tepat
- 5) Sangat tepat

4. Bagaimana kejelasan peta konsep yang terdapat dalam buku cerita bergambar?

- 1) Sangat kurang jelas
- 2) Kurang jelas
- 3) Cukup jelas
- 4) Jelas
- 5) Sangat jelas

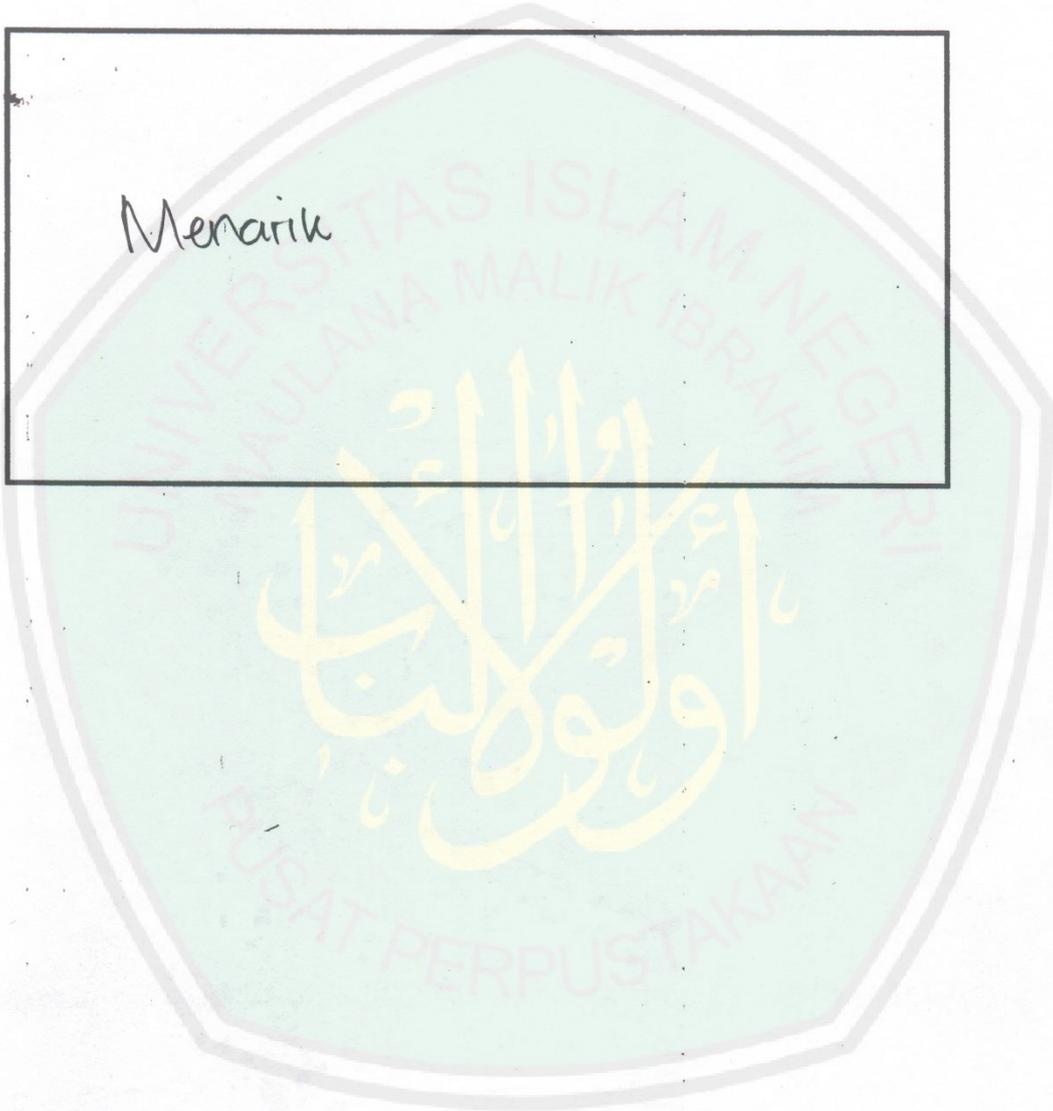
5. Bagaimanakah kejelasan paparan materi pada buku cerita bergambar?

- 1) Sangat kurang jelas
- 2) Kurang jelas
- 3) Cukup jelas

- 4) Jelas
- 5) Sangat jelas
6. Bagaimana tingkat kesesuaian antara gambar dan materi dalam buku cerita bergambar?
- 1) Sangat kurang sesuai
- 2) Kurang sesuai
- 3) Cukup sesuai
- 4) Sesuai
- 5) Sangat sesuai
7. Apakah contoh-contoh gambar pada setiap materi membantu kamu memahami materi?
- 1) Sangat kurang membantu
- 2) Kurang membantu
- 3) Cukup membantu
- 4) Membantu
- 5) Sangat membantu
8. Bagaimana kejelasan soal evaluasi yang terdapat dalam buku cerita bergambar?
- 1) Sangat kurang jelas
- 2) Kurang jelas
- 3) Cukup jelas
- 4) Jelas
- 5) Sangat jelas

**D. Kritik dan Saran**

Menarik



**Lampiran VIII****Soal Uji Coba**

1. Lakukan dengan menyocokkan.

Latihan menyocokkan

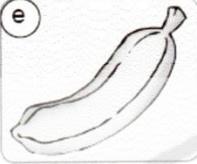
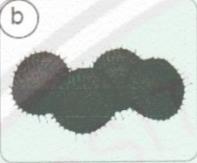
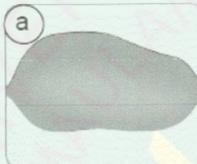
Ungkapan Terimakasih

Minta maaf

Ajakan

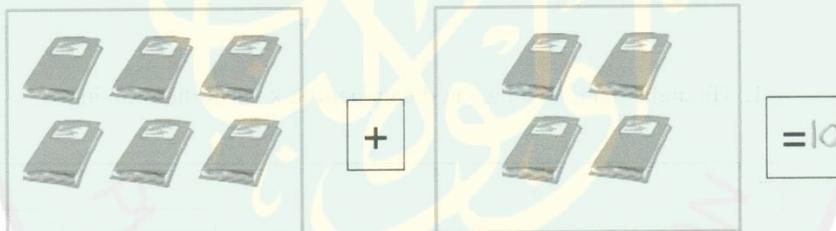
Perintah

1. Lengkapi nama gambar buah yang kosong

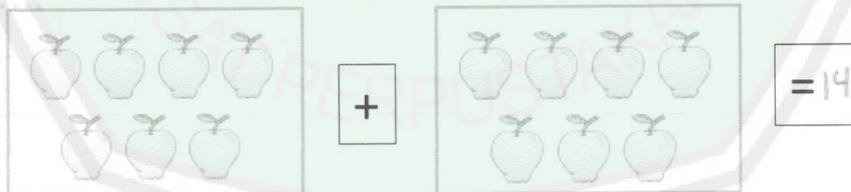
Buah	Nama Buah
	.... Pisang
	.... Pabutan
	.... Pepaya

2. Menjumlahkan bilangan secara konkrit menggunakan gambar buah dan gambar benda

a.



b.



c.

$7 - 4 = 3$

d.

$20 - 17 = 3$

e.

$8 - 6 = 2$

1. Hitunglah banyak bilangan dalam bentuk konkrit dibawah ini

a.

$37$

b.		=	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">28</div>
c.		=	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">40</div>
d.		=	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">50</div>
e.		=	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">51</div>

## Lampiran IX

### Surat Hasil Penelitian Dari Sekolah



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MAMBAUL ULUM SEPANJANG  
MI MAMBAUL ULUM

STATUS TERAKREDITASI "A" NPSN. 60715060  
JL. KH. HASYIM ASY'ARI SEPANJANG GONDANGLEGI MALANG 65174 TEL.(0341)879388  
Email : mambaululum.mi1@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 162/MI.08.19/D/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : WURYANTO, S.Pd  
NUPTK : 4744754655200032  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Lembaga : MI Mambaul Ulum  
Alamat : Jl. KH. Hasyim Asy'ari Sepanjang Kecamatan Gondanglegi

menerangkan, bahwa :

Nama : NANDA DWI ISLAMI  
NIM : 14140083  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : Ganjil Tahun 2018/2019  
Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul "**Pengembangan Buku Cerita Bergambar Tema 5 (Pengalamanku) untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sepanjang, 12 Februari 2019

Kepala Madrasah,



**WURYANTO, S.Pd**

**Lampiran X****Gambar Penelitian dan gambar Pengembangan bahan ajar buku cerita****Gambar 3.1 Foto Uji Coba Buku Cerita Kepada siswa kelas 1 MI**



Gambar 3.2.1 Foto Uji Coba Buku Cerita Kepada siswa kelas 1 MI



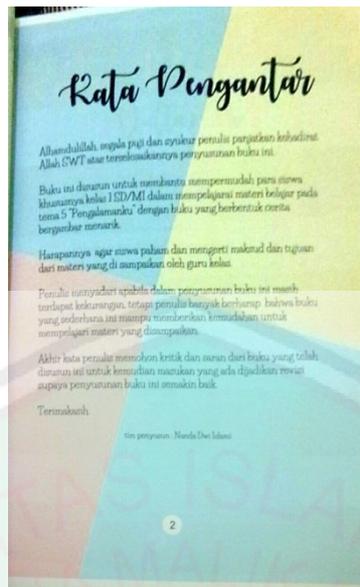
Gambar 3.2.2 Foto Uji Coba Buku Cerita Kepada siswa kelas 1 MI



Gambar 3.2.3 Foto Uji Coba Buku Cerita Kepada siswa kelas 1 MI



Gambar 4.1.1 Cover Buku Cerita



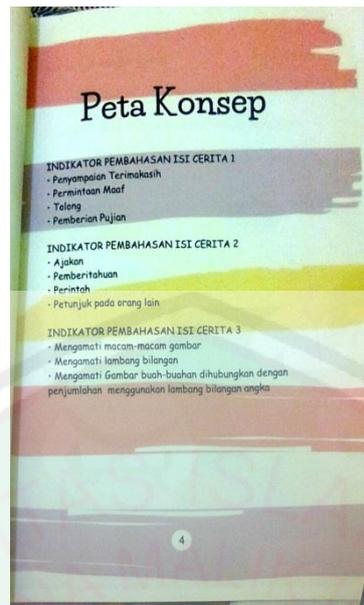
Gambar 4.1.2 Kata Pengantar

**Daftar Isi**

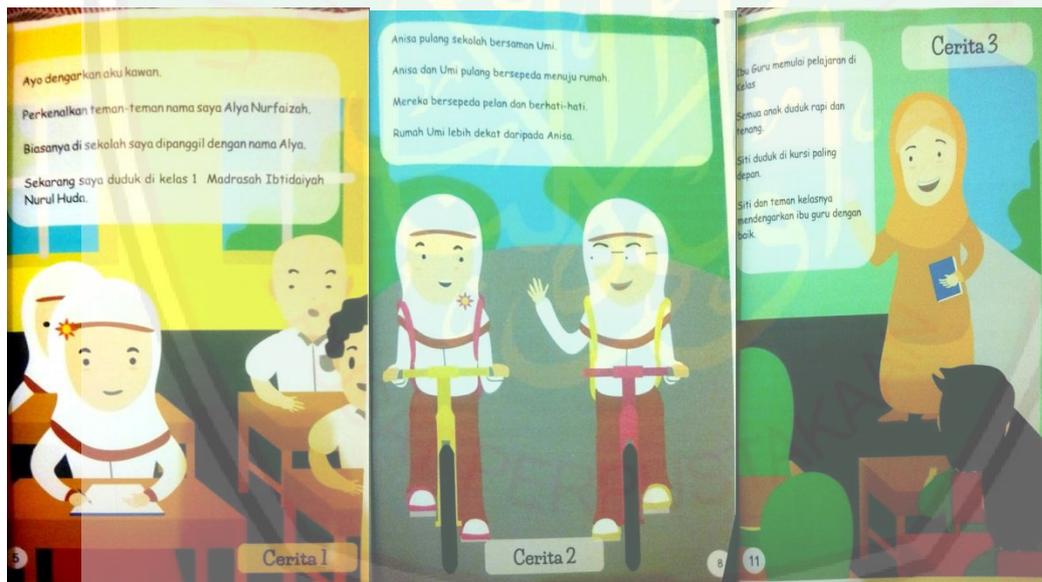
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Peta Konsep	4
Bermain Teman - teman	5
Bermain Dengan Teman - teman	16
Pengalaman Bermain Teman Di Tempat Wisata	25
Evaluasi	31

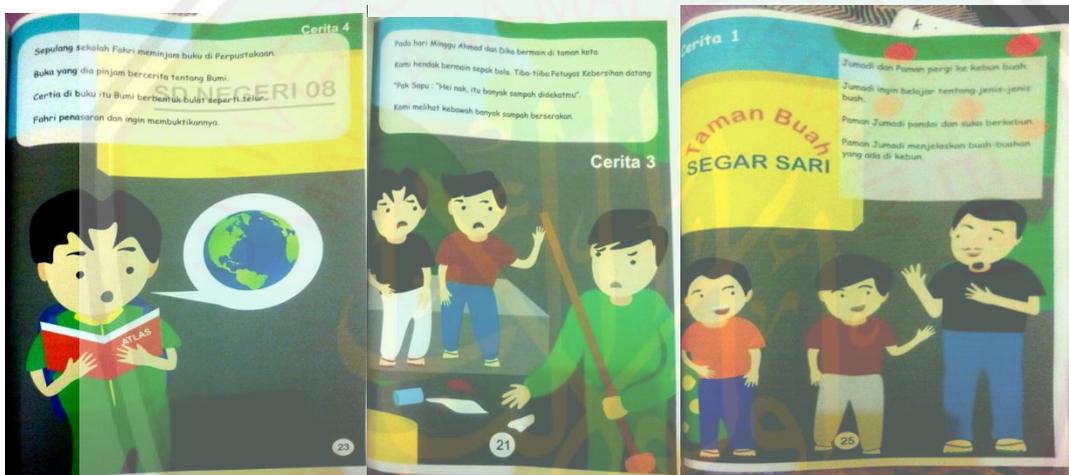
3

Gambar 4.1.3 Daftar Isi

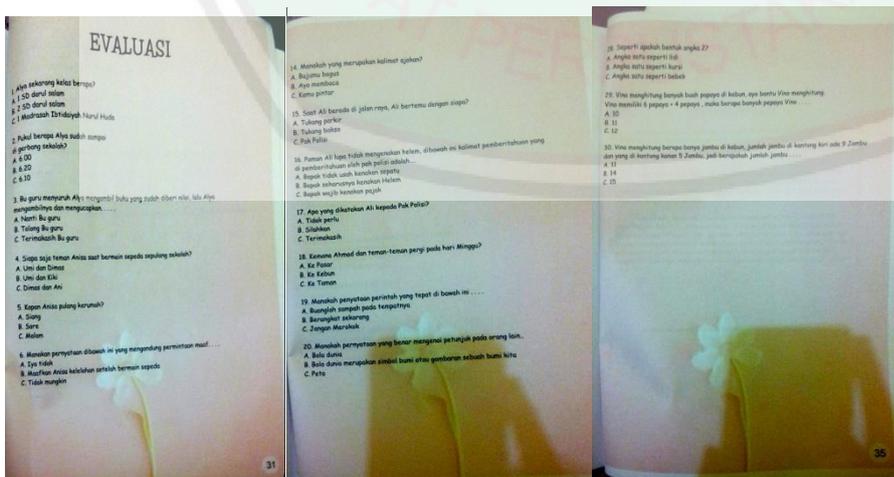


Gambar 4.1.4 Peta Konsep

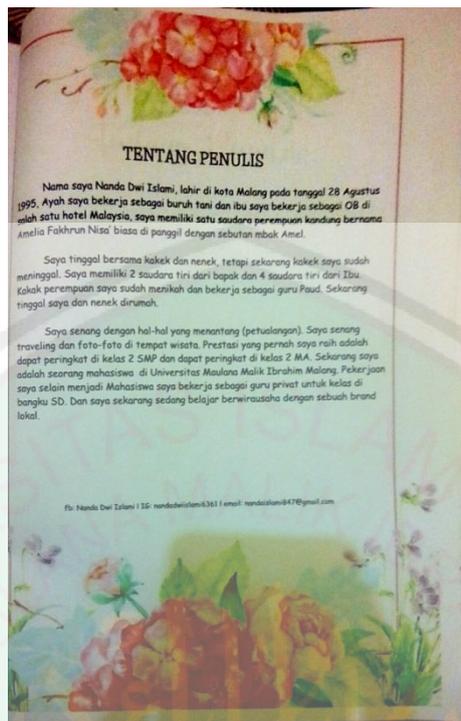




Gambar 4.1.5 Isi Materi Buku Cerita



Gambar 4.1.6 Evaluasi



Gambar 4.1.7 Biografi Penulis

## Lampiran XI

### Hasil yang di peroleh saat Penelitia Uji Coba Pre-test dan Post tes

#### 1. Bahan yang peneliti butuhkan

Saat penulis melakukan Penelitian di dalam kelas, penulis melakukan uji coba pada siswa kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi malang. Sesuatu bahan dan alat yang di butuhkan penelitian di antaranya adalah :

- a. Buku Absen Siswa kelas 1 MI mambaul ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.
- b. Bolpoin warna merah, biru, dan hitam.
- c. Lembar penilaian siswa
- d. Menggunakan acuan saat melakukan penelitian membuat RPP pribadi, yang di sesuaikan oleh RPP yang ada di lembaga tersaebut.
- e. Peneliti membawa alat peraga berupa gambar hewan atau gambar buah-buahan agar keadaan siswa di dalam kelas tidak monoton dan di sesuaikan dengan materi anak kelas 1 SD/MI

#### 2. Persiapan saat di dalam kelas

- a. Peneliti memimpin anak kelas 1A MI untuk masuk ke dalam ruang kelas dengan barisan yang rapi.
- b. Peneliti merapikan tempat duduk siswa saat berada di dalam ruang kelas
- c. Peneliti mengajak siswa membaca doa-doa diantaranya alfatihah, asmaul husna, dan tahlil di pandu oleh bapak guru dengan menggunakan alat pengeras suara di tiap pojok kelas yang disediakan.
- d. Peneliti mengabsen siswa kelas 1A sesuai nama dan urutannya.
- e. Peneliti membuat perjanjian kepada siswa, bila siswa ramai di dalam kelas maka wajib menghitung kesalahannya di kertas penilaian sikap yang di tempelkan oleh peneliti dengan menuliskan nama siswa tersebut menggunakan pena merah.
- f. Peneliti memberi nilai baik pada siswa yang berani menulis atau menjawab pertanyaan peneliti ke depan teman-temannya.

#### 3. Uji Coba **Pre-test**

Sebelum peneliti menjelaskan tentang uji coba pre-test saat di ruang kelas, penulis mengartikan pengertian uji coba pre-test menurut penulis ketahui adalah sebagai kegiatan menguji tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan di sampaikan oleh peneliti sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan.

Banyak siswa yang mudah paham dengan pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan. Peneliti melakukan perkenalan pada siswa kemudian memberikan gambar-gambar macam-macam gambar buah yang dapat dihitung sesuai jenis buahnya. Penelitian dilakukan selama 3 hari dengan batasan waktu 30 menit dalam sekali meneliti.

Setelah peneliti melakukan perkenalan peneliti belajar mengabsensi siswa satu persatu supaya peneliti paham dan tau wajah-wajah siswa kelas 1A MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang.

Siswa kelas 1 MI banyak yang paham dan bisa menebak macam-macam gambar buah-buahan dan gambar macam-macam hewan. Peneliti mengambil sebgaiian nama buah-buahan contohnya Apel, Pisang, Jeruk, Anggur, dan hewan contohnya Ayam, Sapi, kelinci dan gajah.

Penelitian dilakukan penulis juga menerangkan gambar-gambar sesuai dengan isi materi yang di sampaikan dalam pengembangan buku cerita bergambar tadi. Jadi peneliti melakukan uji coba pre test beracuan dengan rpp yang telah dibuat oleh penulis teliti.

#### 4. Uji Coba **Post tes**

Sebelum peneliti menjelaskan tentang uji coba post tes, penulis mengartikan pengertian uji coba pre-test menurut penulis ketahui adalah penilaian dengan prosedur bentuk pertanyaan yang diberikan setelah melakukan pembelajaran. Kegiatan uji coba post tes dilakukan setelah siswa paham terhadap materi yang disampaikan kemudian guru atau peneliti memberikan sebuah pertanyaan yang menyangkut pembelajaran yang telah diperoleh oleh siswa pada saat proses belajar berlangsung.

Soal yang di berikan tidak lah sulit tetapi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa kelas 1 SD/MI. Penulis juga masih meneliti tentang cara memperoleh poin dan nilai saat mengajar di dalam kelas dengan guru kelas yang memegang kelas 1 A tersebut.

Uji coba post tes di buat untuk mata pelajaran bahasa Indonesia bab pertama hanya melengkapi makna gambar, dan soal bab yang kedua menghubungkan gambar yang sesuai dengan kosakatanya, soal bab yang ketiga menghitung banyaknya tas dan buah dalam gambar konkrik ke bentuk abstrak atau angka.

Penilaian dilakukan hanya berdasarkan penilaian pribadi saja, dan buku pengembangan yang dibuat oleh peneliti dirasa mampu membantu siswa dan mempermudah siswa pada saat memperoleh pelajaran di dalam kelas.

5. Tanggapan para ahli mengenai hasil pengembangan buku cerita bergambar yang penulis teliti.

Menurut peneliti buku cerita yang di buat pada cetakan pertama sudah sesuai dengan pengembangan bahan ajar. Tetapi peneliti mengajukan penilaian buku ajar kepada ahli materi, ahli desai dan ahli pembelajaran, buku cerita yang peneliti buat dalam bentuk teks bergambar masih membutuhkan perubahan, setelah melakukan perubahan berkali-kali akhirnya team ahli menanda tangani hasil karya penulis teliti. Banyak sekali kendala yang penulis rasakan pada saat membuat pengembangan bahan ajar buku cerita bergambar seperti, mengalami kekeliruan sehingga mengalami kerugian yang besar saat pencetakan, permasalahan yang dihadapi dengan team yang bekerja sama dalam pembuatan buku cerita, dan masih banyak kendala yang di hadapi. Tetapi penulis tetap harus semangat membuat sebuah pengembangan yang dilakukan guna mencetak generasi penerus masa depan yang lebih baik dan berkualitas.

## Lampiran XII

### Daftar Riwayat Hidup



**Nama : NANDA DWI ISLAMI**

**NIM : 14140083**

**TTL : MALANG, 28-08-1995**

**Alamat : SEPANJANG GONDANGLEGI MALANG**

#### **Jenjang Pendidikan:**

- 1. TK MAMBAUL ULUM SEPANJANG**
- 2. MI MAMAMBAUL ULUM SEPANJANG**
- 3. SMP HASANUDIN SEPANJANG**
- 4. MAN 1 GONDANGLEGI**
- 5. SI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI) UNIVERSITAS ISLAM NEGRI MALANG MAULANA MALIK IBRAHIM**

